



KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN
SUMBER DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN PERIKANAN
LOKA RISET PERIKANAN TUNA

JALAN MERTASARI NO.140, SIDAKARYA, DENPASAR SELATAN, BALI 80224
TELEPON (0361) 726201, FAKSIMILE (0361) 8497447
LAMAM www.kkp.go.id SUREL lrpt@kkp.go.id

Nomor : B.199/LRPT/TU.140/IV/2024 26 April 2024
Sifat : Biasa
Lampiran : Satu Berkas
Hal : Penyampaian Laporan Kinerja (LKj) LRPT Triwulan I Tahun 2024

Yth. Kepala Pusat Riset Perikanan
di Jakarta

Sehubungan dengan telah berakhirnya Triwulan I Tahun 2024, Loka Riset Perikanan Tuna melaksanakan Penyusunan Laporan Kinerja (LKj) Triwulan I Tahun 2024 sebagai bentuk tanggung jawab pelaksanaan kegiatan serta pelaporan capaian kinerja selama periode Triwulan I Tahun 2024. Bersama ini kami sampaikan Laporan Kinerja dan data dukung LRPT Tahun Anggaran 2024 sebagaimana terlampir melalui tautan <https://bit.ly/DadukKinerjaTW1LRPT2024>.

Demikian yang dapat disampaikan, atas perhatian dan perkenan Ibu diucapkan terima kasih.

Kepala Loka Riset Perikanan Tuna,



Ditandatangani
Secara Elektronik

Ni Nyoman Siti Mardiani Satria

Tembusan:

Sekretaris Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan



LAPORAN KINERJA LOKA RISET PERIKANAN TUNA TRIWULAN I



2024

LOKA RISET PERIKANAN TUNA
PUSAT RISET PERIKANAN
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN
SUMBER DAYA MANUSIA
KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN



TIM PENYUSUN

Pembina : Kepala Loka Riset Perikanan Tuna
Penanggung Jawab : Plt. Kepala Urusan Umum
Koordinator : Eka Karya Budi, S.Kom
Anggota : Wahyu Widodo, S.Kom., M.T
Suciadi Catur Nugroho, S.Pi, M.Sc
Ni Putu Eva Damayanti, S.Kel

Loka Riset Perikanan Tuna
Pusat Riset Perikanan
Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia
Kementerian Kelautan dan Perikanan

Alamat:

Jl. Mertasari No. 140, Banjar Suwung Kangin, Sidakarya, Denpasar Selatan, Bali.
80223.

Telp: +62 (361) 726201 | Fax: +62 (361) 8497447

Website: <http://lp2t.kkp.go.id>; Email: lppt.benoa@gmail.com

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kehadiran Allah SWT / Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan berkat dan rahmat-Nya sehingga Laporan Kinerja Loka Riset Perikanan Tuna Triwulan I Tahun 2024 ini dapat tersusun. Laporan ini merupakan wujud transparansi dan akuntabilitas Loka Riset Perikanan Tuna dalam melaksanakan berbagai kewajiban pembangunannya, serta sebagai bentuk pertanggungjawaban Loka Riset Perikanan Tuna dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya dalam kaitannya dengan terselenggaranya *good government*.

Laporan Kinerja Loka Riset Perikanan Tuna Triwulan I Tahun 2024 ini merupakan gambaran sejumlah capaian kinerja terhadap target sasaran yang tercantum dalam Penetapan Kinerja Triwulan I Tahun 2024, dan juga sebagai bentuk pertanggungjawaban kinerja Loka Riset Perikanan Tuna kepada para *stakeholders*. Kami berharap dengan telah disusunnya Laporan Kinerja Loka Riset Perikanan Tuna Triwulan I Tahun 2024 ini akan diperoleh manfaat umpan balik bagi perbaikan dan peningkatan kinerja bagi Loka Riset Perikanan Tuna di masa yang akan datang.

Berkaitan dengan hal tersebut, masukan dan saran perbaikan yang bersifat membangun sangat kami harapkan untuk penyempurnaan Laporan Kinerja Loka Riset Perikanan Tuna ini.

Denpasar, 26 April 2024
Kepala Loka Riset Perikanan Tuna,



Ni Nyoman Siti Mardiani Satria

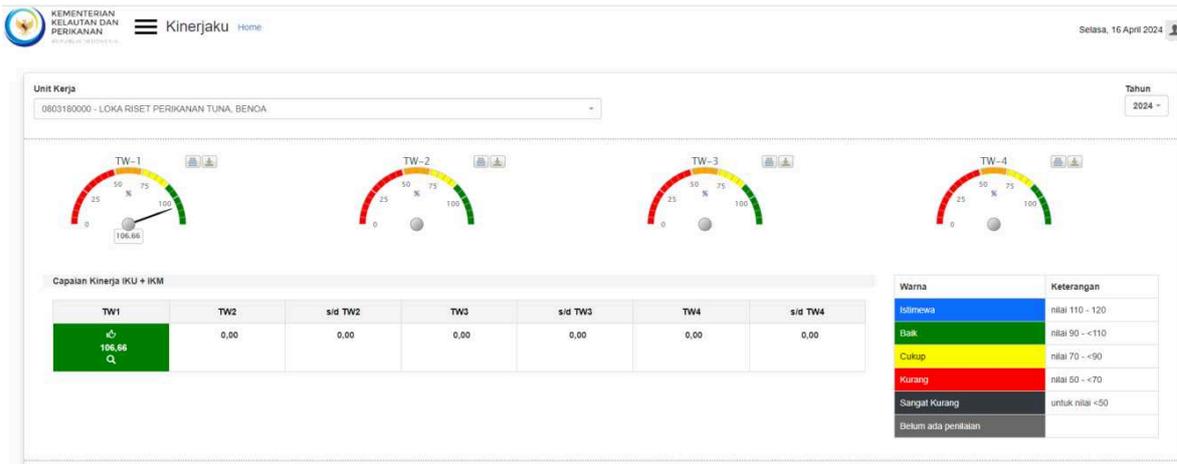
DAFTAR ISI

TIM PENYUSUN	2
KATA PENGANTAR	3
DAFTAR ISI	4
RINGKASAN EKSEKUTIF	5
I. PENDAHULUAN	9
1.1. Latar Belakang	9
1.2. Tujuan	10
1.3. Tugas, Fungsi LRPT dan Struktur Organisasi.....	11
1.4. Keragaan SDM (Kekuatan SDM).....	13
1.5. Sistematika Laporan Kinerja (LKj).....	15
1.6. Potensi dan Permasalahan.....	15
II. PERENCANAAN KINERJA	19
2.1. Rencana Strategis LRPT 2020-2024	19
2.2. Sasaran Kegiatan.....	23
2.3. Reviu Renstra	24
2.4. Rencana Kerja Tahun 2024	26
2.5. Perjanjian Kinerja (PK).....	26
2.6. Pengukuran Kinerja	27
III. AKUNTABILITAS KINERJA	29
3.1. Capaian Kinerja LRPT Tahun 2024.....	29
3.2. Evaluasi dan Analisis Kinerja	30
3.3. Realisasi Anggaran Tahun 2024	47
3.4. Efisiensi Anggaran dan Alokasi Sumber Daya LRPT	49
IV. PENUTUP	53
4.1. Kesimpulan	53
4.2. Permasalahan dan Rekomendasi	55
LAMPIRAN	57

RINGKASAN EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Loka Riset Perikanan Tuna ini merupakan perwujudan pertanggungjawaban atas kinerja pencapaian visi, misi, dan program Loka Riset Perikanan Tuna. Penyusunan Laporan Kinerja Loka Riset Perikanan Tuna ini mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Instruksi Presiden Nomor 7 tahun 1999 tentang Laporan Kinerja, Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Pemerintah, Instruksi Presiden Nomor 5 Tahun 2004 tentang Percepatan Pemberantasan Korupsi, Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi RI No. 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja Dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah serta Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 57/PERMEN-KP/2020 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 17/PERMEN-KP/2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Kelautan dan Perikanan Tahun 2020-2024. Laporan Kinerja ini juga dimaksudkan sebagai salah satu wujud akuntabilitas pelaksanaan tugas dan fungsi Loka Riset Perikanan Tuna dalam rangka mewujudkan *good government*, transparansi, dan akuntabilitas sekaligus sebagai alat kendali dan pemacu peningkatan kinerja unit organisasi di lingkungan Loka Riset Perikanan Tuna.

Pada Tahun 2024, LRPT memiliki tanggung jawab untuk mewujudkan 1 (satu) Sasaran Strategis dan 10 (sepuluh) Indikator Kinerja Manajerial (IKM). Pengukuran capaian kinerja LRPT Tahun 2024 dilakukan dengan cara membandingkan antara target (rencana) dan realisasi indikator kinerja manajerial (*key performance indicator/KPI*) pada masing-masing perspektif. Pencatatan dan pengukuran kinerja dilakukan dengan bantuan perangkat lunak berbasis *Logical Framework Analysis* (LFA) dari Kementerian Kelautan Perikanan, yaitu Aplikasi Kinerjaku pada laman <http://kinerjaku.kkp.go.id>. Dari hasil pengukuran kinerja tersebut, diperoleh data capaian kinerja LRPT di tingkat korporat Triwulan I Tahun 2024 sebesar **106,66%**, sebagaimana *dashboard* kinerjaku pada **Gambar 1** sebagai berikut:



Gambar 1. Dashboard Kinerjaku Level 3 LRPT Periode Triwulan I Tahun 2024

Selama periode Triwulan I Tahun 2024, dari 10 (sepuluh) target IKM LRPT yang dinilai, terdapat 3 (tiga) IKM berstatus hijau, sisanya akan diukur pada triwulan selanjutnya. Rincian target dan realiasi dari 3 (tiga) IKM tersebut adalah :

1. Persentase Unit Kerja LRPT yang Menerapkan Manajemen Pengetahuan Terstandar (%) dengan target sebesar 80 dan terealisasi sebesar 133,33 sehingga presentase capaiannya sebesar 120%.
2. Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja LRPT (%) dengan target sebesar 82 dan terealisasi sebesar 82 sehingga presentase capaiannya sebesar 100%.
3. Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lainnya LRPT (%) dengan target sebesar 100 dan terealisasi sebesar 100 sehingga presentase capaiannya sebesar 100%.

Matriks Capaian IKM Loka Riset Perikanan Tuna Triwulan I Tahun 2024 dapat dilihat pada **Tabel 1** sebagai berikut :

Tabel 1. Matriks Capaian IKM LRPT Triwulan I Tahun 2024

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja		Target Tahun 2024	Target Triwulan I 2024	Realisasi	%
1	Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker	1	Batas Tertinggi Nilai Temuan Laporan Hasil Pemeriksaan BPK-RI atas LK LRPT (%)	≤0,5	-	-	-
		2	Indeks Profesionalitas ASN LRPT (Indeks)	84	-	-	-
		3	Penilaian Mandiri SAKIP Loka Riset Perikanan Tuna (Nilai)	80	-	-	-

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Tahun 2024	Target Triwulan I 2024	Realisasi	%
		4 Nilai Rekonsiliasi Kinerja Loka Riset Perikanan Tuna (Nilai)	94	-	-	-
		5 Persentase Unit Kerja LRPT yang Menerapkan Manajemen Pengetahuan Terstandar (%)	94	80	133,33	120
		6 Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja LRPT (%)	82	82	82	100
		7 Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran LRPT (Nilai)	93,76	-	-	-
		8 Nilai Kinerja Anggaran LRPT (Nilai)	82	-	-	-
		9 Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lainnya LRPT (%)	100	100	100	100
		10 Sarana dan Prasarana LRPT yang ditingkatkan kapasitasnya (Unit)	1	-	-	-

Secara umum nilai capaian kinerja Loka Riset Perikanan Tuna Triwulan I Tahun 2024 masuk kategori Baik dikarenakan terdapat 2 (dua) dari 10 (sepuluh) Indikator Kinerja yang memiliki persentase nilai capaiannya sesuai target yang telah ditetapkan dengan persentase nilai capaian sebesar 100,00% serta 1 (satu) IKM nilai capaiannya melebihi 100% (90 - <110).

Dalam rangka akuntabilitas atas capaian IKU, kegiatan verifikasi perlu dilakukan secara berkala guna memastikan bahwa capaian yang diklaim sesuai bukti dukung yang ada. Disamping itu, verifikasi penting dilaksanakan agar pengukuran dan pelaporan kinerja dapat menyajikan data yang akuntabel dan bisa dipertanggungjawabkan.

Dengan disusunnya Laporan Kinerja ini diharapkan dapat memberikan informasi secara transparan dan akuntabel baik kepada pimpinan maupun seluruh pihak yang terkait dengan tugas dan fungsi Loka Riset Perikanan Tuna, sehingga dapat menjadi bahan evaluasi untuk peningkatan pengelolaan kinerja pada triwulan berikutnya dan memberikan umpan balik guna peningkatan kinerja dalam rangka lebih memberikan manfaat kepada masyarakat maupun kepada berbagai



pihak yang berkepentingan.

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perkembangan kehidupan sosial masyarakat yang begitu cepat disertai dengan tuntutan pada kecepatan dan keakuratan dalam penyelesaian suatu masalah dan pelayanan, akhirnya akan berdampak pada sistem birokrasi pemerintahan. Untuk menjawab tuntutan tersebut, instansi pemerintah harus tanggap mengubah paradigma dari manajemen tradisional menjadi manajemen modern. Perubahan ini juga ditandai dengan pengalihan orientasi pada saat ini, tidak hanya sekedar seberapa besar dana yang telah direalisasikan telah berubah menjadi seberapa besar *outcome* yang telah dapat dimanfaatkan oleh masyarakat. Dengan demikian, manajemen yang berorientasi pada proses perlu segera dialihkan menjadi manajemen berbasis hasil sehingga keberhasilan tidak didasarkan pada proyek atau kegiatan melainkan pada terlaksananya program yang menghasilkan keluaran (*output*) dan manfaat (*outcome*) yang terukur. Dalam hal ini, akuntabilitas kinerja menjadi bagian penting dan salah satu sarana bagi publik dalam menilai institusi pemerintah.

Laporan Kinerja Loka Riset Perikanan Tuna ini merupakan perwujudan pertanggungjawaban atas kinerja pencapaian visi, misi, dan program Loka Riset Perikanan Tuna. Penyusunan Laporan Kinerja Loka Riset Perikanan Tuna ini mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Instruksi Presiden Nomor 7 tahun 1999 tentang Laporan Kinerja, Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Pemerintah, Instruksi Presiden Nomor 5 Tahun 2004 tentang Percepatan Pemberantasan Korupsi, Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi RI No. 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja Dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah serta Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 57/PERMEN-KP/2020 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 17/PERMEN-KP/2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Kelautan dan Perikanan Tahun 2020-2024. Laporan Kinerja ini juga dimaksudkan sebagai salah satu wujud akuntabilitas pelaksanaan tugas dan fungsi Loka Riset Perikanan Tuna dalam rangka

mewujudkan *good government*, transparansi, dan akuntabilitas sekaligus sebagai alat kendali dan pemacu peningkatan kinerja unit organisasi di lingkungan Loka Riset Perikanan Tuna.

Atas dasar hal-hal di atas tersebut, LRPT sebagai Instansi Pemerintah dan Penyelenggara Negara telah menetapkan target kinerja Tahun 2024 dilanjutkan dengan melakukan monitoring dan pengukuran kinerja yang telah dicapai, kemudian dituangkan ke dalam susunan Laporan Kinerja (LKj). Laporan Kinerja (LKj) Tahun 2024 digunakan untuk menjabarkan hasil monitoring dan pengukuran capaian kinerja LRPT pada periode Tahun 2024.

Dasar hukum penyusunan Laporan Kinerja Loka Riset Perikanan Tuna (LRPT) Kementerian Kelautan dan Perikanan, adalah:

1. Ketetapan MPR Nomor XI/MPR/1998 tentang penyelenggaraan Negara yang bersih dan bebas korupsi, kolusi dan nepotisme.
2. Peraturan Pemerintah Nomor: 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah.
3. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah
4. Peraturan Menteri Negara PAN dan RB Nomor: 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas laporan kinerja Instansi Pemerintah
5. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 35 Tahun 2024 tentang Pengelolaan Kinerja Organisasi di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan.

1.2. Tujuan

Laporan Kinerja merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah atas penggunaan anggaran. Penyusunan Laporan Kinerja LRPT ini, bertujuan:

1. Memberikan informasi kinerja yang terukur atas capaian pada tahun 2024
2. Sebagai upaya perbaikan berkesinambungan bagi LRPT untuk meningkatkan kinerjanya.

1.3. Tugas, Fungsi LRPT dan Struktur Organisasi

a. Tugas dan Fungsi LRPT

Berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor 83/PERMEN-KP/2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Loka Riset Perikanan Tuna, Loka Riset Perikanan Tuna merupakan unit pelaksana teknis kementerian Kelautan dan Perikanan di bidang Riset Sumber Daya Perikanan tuna dan sejenisnya (*tuna like species*), yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan. Loka Riset Perikanan Tuna mempunyai tugas melaksanakan kegiatan riset sumber daya perikanan tuna dan sejenisnya (*tuna like species*).

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud, LRPT menyelenggarakan fungsi :

- a. penyusunan, pemantauan, dan evaluasi rencana, program, dan anggaran, serta pelaporan dibidang riset perikanan tuna;
- b. pelaksanaan kegiatan riset sumber daya perikanan tuna dan sejenisnya (*tuna like species*) di wilayah Negara Republik Indonesia di perairan Samudera Hindia yang meliputi aspek biologi, lingkungan, dinamika populasi, dan eksploitasi;
- c. pelayanan teknis, jasa, informasi, komunikasi, dan kerja sama riset;
- d. pengelolaan prasarana dan sarana riset; dan
- e. pelaksanaan urusan ketatausahaan.

b. Struktur Organisasi

Adapun struktur organisasi dan pejabat struktural yang duduk dalam organisasi Loka Riset Perikanan Tuna terlihat pada Bagan Struktur Organisasi Loka Riset Perikanan Tuna pada **Gambar 2** sebagai berikut.



Gambar 2. Struktur Organisasi Loka Riset Perikanan Tuna

Untuk melaksanakan tugas dan fungsi tersebut, Loka Riset Perikanan Tuna dipimpin oleh seorang Kepala, dengan struktur organisasi Loka Riset Perikanan Tuna terdiri dari:

- a. Urusan Umum : mempunyai tugas melakukan penyusunan, pemantauan, dan evaluasi rencana, program, dan anggaran, pelaporan, urusan keuangan, hubungan masyarakat, organisasi dan tata laksana, kepegawaian, persuratan, kearsipan, dokumentasi, rumah tangga, serta pengelolaan barang milik negara dan perlengkapan.
- b. Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas melaksanakan tugas memberikan pelayanan fungsional dalam pelaksanaan tugas dan fungsi Loka Riset Perikanan Tuna sesuai dengan bidang keahlian dan keterampilan. Dalam pelaksanaan tugas sebagaimana dimaksud ditetapkan Koordinator Pelaksana Fungsi Pelayanan Fungsional sesuai dengan ruang lingkup bidang tugas dan fungsi Loka Riset Perikanan Tuna. Koordinator Pelaksana Fungsi Pelayanan Fungsional mempunyai tugas mengoordinasikan dan mengelola kegiatan pelayanan masing-masing fungsional sesuai dengan bidang tugas Loka Riset Perikanan Tuna.

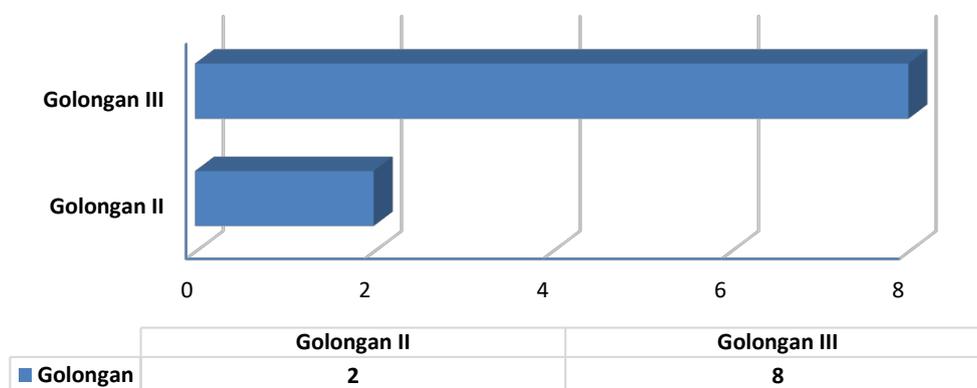
Sejalan dengan perkembangan, pada tanggal 24 Agustus 2021 setelah terbitnya Peraturan Presiden Nomor 78 Tahun 2021 tentang Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN) yang menyebutkan bahwa tugas, fungsi dan kewenangan pada unit kerja yang melaksanakan penelitian, pengembangan dan penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi di lingkungan kementerian/lembaga dialihkan menjadi tugas, fungsi dan kewenangan BRIN (tertuang dalam Pasal 65 ayat 1) sehingga LRPT tidak dapat lagi melaksanakan tugas dan fungsi riset.

1.4. Keragaan SDM (Kekuatan SDM)

Pada Triwulan I Tahun 2024, Loka Riset Perikanan Tuna mempunyai total pegawai sebanyak 10 orang Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan 1 orang Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) Golongan VII. Untuk mengoptimalkan kinerja Loka Riset Perikanan Tuna, dengan sumberdaya manusia yang terbatas, pelaksanaan tugas Aparatur Sipil Negara (ASN) dibantu oleh 7 orang Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri Sipil (PPNPN). sehingga total jumlah pegawai LRPT baik PNS maupun PPNPN pada Tahun 2024 berjumlah 18 orang. Komposisi pegawai di Loka Riset Perikanan Tuna adalah sebagai berikut.

1. Jumlah pegawai berdasarkan golongan

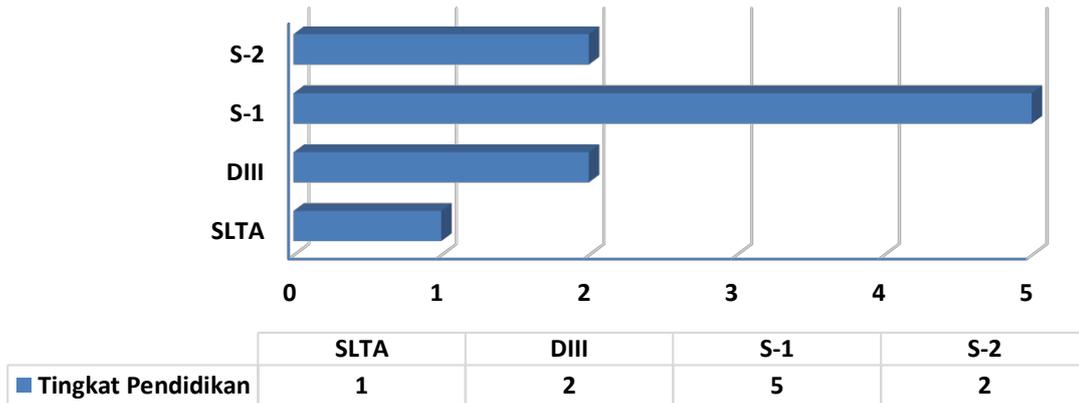
Komposisi jumlah PNS LRPT berdasarkan golongan/ruang Triwulan I 2024 terdiri atas Golongan III sebanyak 8 orang dan Golongan II sebanyak 2 orang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada **Gambar 3**.



Gambar 3. Jumlah pegawai LRPT berdasarkan Golongan Triwulan I Tahun 2024

2. Jumlah pegawai LRPT berdasarkan jenjang pendidikan

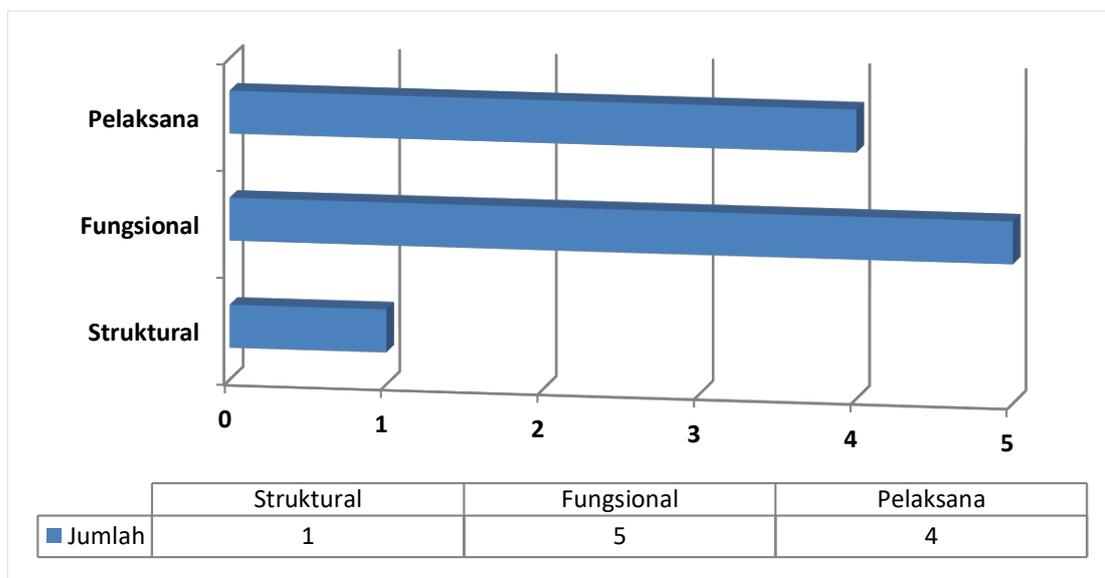
Jumlah PNS LRPT Tahun 2024 berdasarkan tingkat pendidikan terdiri dari jenjang S2 sebanyak 2 orang, S1 sebanyak 5 orang, DIII sebanyak 2 orang dan SLTA sebanyak 1 orang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada **Gambar 4**.



Gambar 4. Jumlah pegawai LRPT berdasarkan jenjang pendidikan

3. Jumlah Pegawai LRPT berdasarkan jabatan fungsional

Komposisi jumlah PNS LRPT Tahun 2024 berdasarkan jabatan fungsionalnya terdiri atas struktural 1 orang, jabatan fungsional sebanyak 5 orang, fungsional umum/pelaksana sebanyak 4 orang dan struktural sebanyak 1 orang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada **Gambar 5**.



Gambar 5. Jumlah pegawai LRPT berdasarkan jabatan fungsional

1.5. Sistematika Laporan Kinerja (LKj)

Merujuk Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja, sistematika penyajian laporan sebagai berikut:

1. **Ringkasan Eksekutif**, pada bagian ini berisi ringkasan dari laporan ini, antara lain berisi uraian singkat tentang tujuan, sasaran, capain kinerja dan kendala selama Tahun 2024.
2. **Bab I Pendahuluan**, pada bab ini berisi hal-hal umum tentang LRPT seperti tugas dan fungsi, struktur organisasi, serta keragaan pegawai di LRPT.
3. **Bab II Perencanaan Kinerja**, pada bab ini uraian singkat tentang Rencana Strategis LRPT 2019-2024, Rencana Kerja Tahunan, dan Perjanjian Kinerja BPPSDM Tahun 2024 serta Pengukuran Kinerja.
4. **Bab III Akuntabilitas Kinerja**, bab ini dijelaskan hasil capaian kinerja dari indikator-indikator kinerja yang telah diuraikan pada bab sebelumnya disertai beberapa capaian indikator kinerja lainnya
5. **Bab IV Penutup**, bab ini berisi uraian singkat terkait Kesimpulan, Pemasalahan dan Rekomendasi.
6. **Lampiran**, berisi lampiran Perjanjian Kinerja dan hal lain yang dianggap penting.

1.6. Potensi dan Permasalahan

1) Potensi

Loka Riset Perikanan Tuna (LRPT) berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor 83/PERMEN-KP/2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Loka Riset Perikanan Tuna, Loka Riset Perikanan Tuna (LRPT) adalah Unit Pelaksana Teknis Kementerian Kelautan dan Perikanan di bidang riset sumber daya perikanan tuna dan sejenisnya (*tuna like species*), yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada kepala badan yang menangani riset kelautan dan perikanan serta pengembangan sumber daya manusia kelautan dan perikanan.

Untuk efektivitas pelaksanaan kegiatan riset, maka dibentuk kelompok penelitian sumber daya perikanan tuna yang dipimpin oleh ketua kelompok penelitian (Kakelti). Selain tenaga fungsional riset, Loka Riset Perikanan Tuna (LRPT) juga mempunyai jabatan fungsional nonpeneliti yaitu jabatan fungsional perencana.

Aset Loka Riset Perikanan Tuna (LRPT) meliputi aset berwujud dan tidak berwujud. Aset berwujud terkait pelaksanaan fungsi riset maupun pengembangan SDM diantaranya sarana laboratorium untuk menghasilkan data dan informasi yang akurat tentang obyek riset dan pengembangan KP.

Penganggaran Loka Riset Perikanan Tuna (LRPT) sesuai Undang-Undang Nomor 17 tahun 2003, tentang Keuangan Negara, menggunakan pendekatan penganggaran terpadu (*unified budget*), kerangka pengeluaran jangka menengah (*medium term expenditure framework*), dan penganggaran berbasis kinerja (*performance-based budgeting*). Anggaran Loka Riset Perikanan Tuna (LRPT) setelah terbentuk pada tahun 2017 yang bersumber dari APBN.

Dalam mendukung pembangunan kelautan dan perikanan, kegiatan riset didukung dengan keberadaan sarana dan prasarana riset. Loka Riset Perikanan Tuna (LRPT) mempunyai sarana dan prasarana riset yaitu memiliki 2 (dua) laboratorium yaitu laboratorium pengujian dan laboratorium data. Laboratorium pengujian merupakan laboratorium gabungan dari 3 (tiga) laboratorium yaitu Laboratorium Histologi, Otolith dan Genetik. Laboratorium pengujian pada awalnya beroperasi untuk memenuhi keperluan internal. Pada perkembangan selanjutnya, berdasarkan SK Nomor: KEP-55/BRSDM-LRPT/KP.440/VII/2017 tentang Penetapan Standar Pelayanan Publik Laboratorium Pengujian, kegiatan operasional Laboratorium diperluas menjadi laboratorium yang memberikan pelayanan jasa kepada pihak luar selain dari lingkup loka itu sendiri. Untuk mencapai standar mutu yang tinggi Laboratorium berusaha menjalankan kegiatannya sesuai dengan persyaratan-persyaratan yang ditetapkan dalam SNI ISO/IEC 17025:2008. Penggunaan Standar Nasional Indonesia ini diharapkan dapat memfasilitasi kerjasama antar laboratorium dan lembaga lainnya atau siapapun yang berkepentingan dengan jasa pengujian

laboratorium dan membantu pertukaran informasi dan pengalaman dalam bidang pelayanan jasa analisis laboratorium.

Pada akhir tahun 2020, berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor 81/PERMEN-KP/2020 terdapat perubahan Organisasi dan Tata Kerja Loka Riset Perikanan Tuna. Disamping itu, berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 78 Tahun 2021 tentang Badan Riset dan Inovasi Nasional terdapat kebijakan pelaksanaan kegiatan riset dilaksanakan oleh Badan Riset dan Nasional sehingga pada TA 2024 Loka Riset Perikanan Tuna memasuki masa peralihan tugas dan fungsi sehingga hanya melaksanakan kegiatan dukungan manajerial.

Kegiatan Laboratorium pada Satuan Kerja Loka Riset Perikanan Tuna dimanfaatkan untuk mendukung Tugas dan Fungsi Pendidikan Kelautan dan Perikanan melalui penggunaan bersama BMN Laboratorium Histologi, Otolith, dan Genetik dengan Unit Kerja Satuan Pendidikan Lingkup BPPSDMKP khususnya Politeknik Kelautan dan Perikanan Jembrana dalam pelaksanaan Program Kuliah Lapang.

2) Permasalahan

Masalah dan tantangan yang dihadapi dalam pelaksanaan program riset perikanan tuna untuk mendukung pembangunan KP yaitu Dengan terbitnya Peraturan Presiden Nomor 78 Tahun 2021 tentang Badan Riset dan Inovasi Nasional, seluruh peneliti dilingkungan BPPSDM melakukan penyesuaian dengan melakukan perpindahan ke Badan Riset dan Inovasi Nasional, sehingga akan terjadi transformasi kelembagaan Pusat dan UPT lingkup BPPSDM dan berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 38 Tahun 2024 tentang Kementerian Kelautan dan Perikanan. Pada Pasal 6 “ Badan Riset Sumberdaya Manusia (BPPSDM) menjadi Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumberdaya Manusia Kelautan dan Perikanan (BPPSDM). Sampai Triwulan IV, KKP masih menyiapkan Peraturan Menteri sebagai turunan dari Peraturan Presiden Nomor 38 Tahun 2024 tersebut, sehingga Susunan Organisasi dan Tata Kerja BPPSDM untuk level Eselon 2 dan Unit Pelaksana Teknis masih berdasarkan Peraturan Menteri Nomor 48/PERMEN-KP/2020. Namun demikian telah dilakukan penyesuaian dan



revisi Renstra BPPSDM yang telah dituangkan dalam Rencana Kerja dan Perjanjian Kinerja BPPSDM.

II. PERENCANAAN KINERJA

2.1. Rencana Strategis LRPT 2020-2024

Penyusunan Rencana Strategis Loka Riset Perikanan Tuna (Renstra LRPT) dilakukan sebagai tindak lanjut dari penataan kelembagaan yang ditetapkan melalui Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 48/PERMEN-KP/2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kelautan dan Perikanan, yang mengatur pembentukan Badan Penyuluhan dan Pengembangan dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan (BPPSDMKP) dan didalamnya juga mengatur tentang pembentukan Pusat Riset Perikanan. Pembentukan Loka Riset Perikanan Tuna sendiri diatur dalam Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 83/PERMEN-KP/2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Loka Riset Perikanan Tuna

Renstra Loka Riset Perikanan Tuna (LRPT) Tahun 2020 - 2024 sebagai acuan pelaksanaan program kegiatan Riset Perikanan Tuna merupakan reviu Renstra Loka Riset Perikanan Tuna (LRPT) Tahun 2020 - 2024, sebagai turunan dari Pusat Riset Perikanan (Pusriskan), Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan (BPPSDMKP) dan Rencana Strategis Kementerian Kelautan dan Perikanan Tahun 2020-2024 yang ditetapkan melalui Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 57/PERMEN-KP/2020 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 17/PERMEN-KP/2020.

Renstra Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) menjelaskan Visi Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP), ditetapkan selaras dengan visi pembangunan nasional serta bertujuan untuk mendukung terwujudnya Indonesia sebagai poros maritim dunia. Visi KKP adalah “Mewujudkan Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri dan, Berkepribadian, berlandaskan Gotong Royong”, yang mana di dalamnya mengandung Misi Kementerian Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Sesuai Visi-Misi Presiden dan Wakil Presiden yaitu:

1. Peningkatan Kualitas Manusia, melalui peningkatan Daya Saing SDM KP dan Pengembangan Inovasi dan Riset Kelautan dan Perikanan.

2. Struktur Ekonomi yang Produktif, Mandiri, dan Berdaya Saing, melalui peningkatan Kontribusi Ekonomi Sektor Kelautan dan Perikanan terhadap Perekonomian Nasional.
3. Mencapai Lingkungan Hidup yang Berkelanjutan, melalui Peningkatan Kelestarian Sumber Daya Kelautan dan Perikanan.
4. Pengelolaan Pemerintahan yang Bersih, Efektif, dan Terpercaya, melalui Peningkatan Tata Kelola Pemerintahan di KKP.

Keberadaan Loka Riset Perikanan Tuna (LRPT) sendiri juga memiliki peran yang strategis dalam mendukung Visi dan Misi Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) dan Badan Penyuluhan dan Pengembangan dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan (BPPSDMKP) melalui kegiatan riset perikanan yaitu melaksanakan riset sumber daya perikanan tuna dan sejenis (*tuna like species*) dan kegiatan lainnya yang sesuai keahlian dan kebutuhan serta tugas masing-masing jabatan fungsional berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024 merupakan tahapan keempat sekaligus periode terakhir dalam dokumen Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2005-2025 yang telah ditetapkan melalui Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007, tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) Tahun 2005-2025. RPJPN menjadi sarana memantapkan pembangunan secara menyeluruh di berbagai bidang dengan menekankan pencapaian daya saing kompetitif perekonomian berlandaskan keunggulan sumber daya alam dan sumber daya manusia (SDM) berkualitas, serta kemampuan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) yang terus meningkat.

Pembentukan Badan Penyuluhan dan Pengembangan dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan (BPPSDMKP) termasuk didalamnya Loka Riset Perikanan Tuna (LRPT) selaras dengan pengembangan dan pembangunan sektor kelautan dan perikanan di masa mendatang dimana peran riset dan IPTEK sangat dibutuhkan masyarakat. Pesatnya kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi disertai lompatan inovasi telah berpengaruh secara signifikan terhadap perkembangan dunia harus dimanfaatkan sektor kelautan dan perikanan,

termasuk di dalamnya masyarakat pemanfaat untuk mendorong akselerasi pertumbuhannya.

Perkembangan IPTEK yang pesat di era revolusi industri 4.0 dan era sosial (*society*) 5.0 menuntut adanya perubahan tatanan kehidupan baru yang berpusat pada manusia (*human-centered*) serta berbasis teknologi (*technology based*). *Cyber-physical system* (CPS) dalam Industri 4.0 merupakan integrasi antara *physical system*, komputasi dan juga *network/komunikasi*, sedangkan *society* 5.0 merupakan penyempurnaan dari CPS menjadi *cyber-physical-human systems*. Pada era *society* 5.0 manusia tidak hanya dijadikan obyek (*passive element*), tetapi berperan aktif sebagai subyek (*active player*) yang bekerja bersama *physical system* dalam mencapai tujuan. Berdasarkan hal tersebut, interaksi antara mesin (*physical system*) dan manusia diperlukan untuk menjaga keseimbangan maupun keharmonisan. Berdasarkan hal tersebut, Loka Riset Perikanan Tuna (LRPT) melakukan penyusunan Renstra 2020-2024, untuk mewujudkan masyarakat sektor KP yang mandiri, maju, adil, dan makmur melalui percepatan pembangunan di berbagai bidang dengan menekankan terbangunnya struktur perekonomian yang kokoh berlandaskan keunggulan kompetitif di berbagai wilayah yang didukung oleh sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing.

a. Visi

Visi didasarkan pada visi Indonesia 2045 yaitu mewujudkan Indonesia sebagai negara yang berdaulat, adil dan makmur. Visi Presiden 2020-2024 adalah “Terwujudnya Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian, berlandaskan Gotong Royong”. Sebagai organisasi yang membantu Presiden untuk urusan kelautan dan perikanan, maka visi KKP 2020-2024 ditetapkan untuk mendukung terwujudnya Visi Presiden.

Visi KKP 2020-2024 adalah “Terwujudnya Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang Sejahtera dan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan yang Berkelanjutan” untuk mewujudkan “Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian, berlandaskan Gotong Royong”.

Visi Loka Riset Perikanan Tuna pada tahun 2020-2024 adalah mendukung visi Pusat Riset Perikanan adalah “Mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat,

mandiri, dan berkepribadian, berlandaskan gotong-royong melalui “Menjadi Institusi Utama Penyedia Data dan Informasi Perikanan Tuna dan sejenisnya (*tuna like species*) di wilayah Negara Republik Indonesia di perairan Samudera Hindia”.

b. Misi

Misi Loka Riset Perikanan Tuna adalah turunan dari misi Presiden dan KKP dalam bidang riset kelautan dan perikanan. Dari 9 (sembilan) misi Presiden, Pusat Riset Perikanan mendukung 3 (tiga) misi yaitu:

1. Misi ke-2 yakni Struktur ekonomi yang produktif, mandiri, dan berdaya saing melalui peningkatan kontribusi riset dan inovasi iptek perikanan terhadap perekonomian masyarakat KP.
2. Misi ke-4 yakni Mencapai lingkungan hidup yang berkelanjutan melalui peningkatan kelestarian sumber daya kelautan dan perikanan.
3. Misi ke-8 yakni Pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya melalui peningkatan tata kelola pemerintahan di KKP.

Implementasi dari visi dan misi Presiden dilakukan secara bertanggung jawab berlandaskan gotong royong, sehingga saling memperkuat, memberi manfaat dan menghasilkan nilai tambah ekonomi, sosial dan budaya bagi kepentingan bersama.

Sebagai langkah konkret untuk mewujudkan visi tersebut, telah ditetapkan misi Loka Riset Perikanan Tuna Benua yang dirumuskan sebagai berikut:

- 1) Menyediakan data dan informasi terkini hasil penelitian perikanan tuna.
- 2) Mengembangkan profesionalisme kelembagaan dan sumberdaya penelitian perikanan tuna.

c. Tujuan

Tujuan merupakan penjabaran atau implementasi dari pernyataan misi yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu 2020-2024 adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan pemanfaatan inovasi teknologi mendukung industrialisasi KP yang berdaya saing.

2. Menghasilkan dan mengembangkan riset perikanan dan inovasi mendukung pembangunan berkelanjutan.
3. Menyelenggarakan fungsi kelembagaan dan manajerial riset dan SDM sesuai tata kelola pemerintahan yang baik.

Dengan diformulasikannya tujuan ini maka Loka Riset Perikanan Tuna dapat secara tepat mengetahui apa yang harus dilaksanakan oleh organisasi dalam memenuhi visi dan misinya dengan mempertimbangkan sumber daya dan kemampuan yang dimiliki. Tujuan yang dirumuskan tersebut berfungsi juga untuk mengukur sejauh mana visi dan misi Loka Riset Perikanan Tuna telah dicapai mengingat tujuan dirumuskan berdasarkan visi dan misi organisasi.

Loka Riset Perikanan Tuna telah menetapkan tujuan sebagai berikut:

- 1) Terwujudnya data dan informasi karakteristik sumberdaya ikan tuna di Samudera Hindia.
- 2) Terwujudnya bahan kebijakan bagi perencanaan pengelolaan perikanan tuna.
- 3) Terlaksananya kerjasama penelitian perikanan tuna.
- 4) Terwujudnya bahan diseminasi hasil penelitian.
- 5) Tersedianya sarana dan prasarana bagi pelaksanaan kegiatan penelitian.
- 6) Terlaksananya kapasitas kelembagaan dan kompetensi sumberdaya penelitian perikanan tuna.
- 7) Terlaksananya akuntabilitas dan kapabilitas kelembagaan.

2.2. Sasaran Kegiatan

Sasaran strategis pembangunan kelautan dan perikanan merupakan kondisi yang diinginkan dapat dicapai oleh KKP sebagai suatu outcome/impact dari beberapa program yang dilaksanakan. Sasaran Strategis (SS) KKP terdiri dari:

SS-1 Kesejahteraan masyarakat kelautan dan perikanan meningkat

SS-2 Sumber daya kelautan dan perikanan berkelanjutan

SS-3 Ekonomi sektor kelautan dan perikanan meningkat

SS-4 Kapasitas dan kompetensi SDM kelautan dan perikanan meningkat

SS-5 Tatakelola SDKP bertanggung jawab

SS-6 Industrialisasi kelautan dan perikanan berdaya saing

SS-7 Pengawasan dan penegakan hukum bidang kelautan dan perikanan efektif

SS-8 Reformasi Birokrasi KKP yang berkualitas

Dengan memperhatikan misi KKP dan tujuan BPPSDM tahun 2020-2024, maka sasaran program (SP) yang akan dicapai BPPSDM pada Tahun 2020-2024 mengacu pada sasaran strategis KKP adalah sebagai berikut :

SP-1 SDM KP Peserta Diklat yang Terserap di Dunia Usaha dan Dunia Industri

SP-2 SDM KP Peserta Diklat untuk Membentuk Start Up (Usaha Rintisan)

SP-3 Kelompok Kelautan dan Perikanan yang ditumbuhkan dan dikembangkan

SP-4 Iptek Hasil Kegiatan Pendidikan, Pelatihan, dan Penyuluhan KP yang Dimanfaatkan oleh Masyarakat

SP-5 Sarana dan Prasarana Pendidikan, Pelatihan dan Penyuluhan yang Ditingkatkan

SP-6 Tatakelola pemerintahan yang baik Lingkup BPPSDM

Sedangkan Pusrisikan sendiri memiliki sasaran kegiatan (SK) yang akan dicapai Tahun 2020-2024 mengacu pada sasaran program BPPSDM (SP-6) yang diturunkan dari sasaran strategis KKP (SS-8) yaitu :

SK-1 Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker

Dengan memperhatikan misi dan tujuan Loka Riset Perikanan tuna tahun 2020-2024, maka sasaran strategis yang akan dicapai pada tahun 2020-2024 mengacu pada Sasaran Strategis KKP, Sasaran Program BRSDM KP dan Sasaran Kegiatan Pusat Riset Perikanan, maka sasaran kegiatan yang diturunkan ke Loka Riset Perikanan Tuna yaitu:

SK-1 Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker

2.3. Reviu Renstra

Renstra Loka Riset Perikanan Tuna (LRPT) Tahun 2020 - 2024 menjelaskan bahwa sasaran strategis pembangunan perikanan melalui pelaksanaan program riset perikanan merupakan kondisi yang diinginkan dapat dicapai oleh Loka Riset Perikanan Tuna (LRPT) sebagai suatu *outcome/impact*

dari program yang dilaksanakan, dengan menggunakan pendekatan metoda *Logical Framework Analysis* (LFA).

Untuk melaksanakan pencapaian sasaran strategis sebagaimana tersebut di atas, dibutuhkan input yang dapat mendukung terlaksananya proses untuk menghasilkan *output* dan *outcome* Loka Riset Perikanan Tuna melalui Sasaran strategis Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker dengan 10 (sepuluh) indikator kinerja, yaitu:

1. Batas Tertinggi Nilai Temuan Laporan Hasil Pemeriksaan BPK-RI atas LK Loka Riset Perikanan Tuna (%) sebesar 1 setiap tahunnya dari tahun 2020, dimana pada tahun 2021 sampai 2024 sebesar $\leq 0,5$.
2. Indeks Profesionalitas ASN Loka Riset Perikanan Tuna (Indeks) sebesar 72 pada tahun 2020, 73 pada tahun 2021, 74 pada tahun 2022, 80 pada tahun 2023 dan 84 tahun 2024.
3. Penilaian Mandiri SAKIP Loka Riset Perikanan Tuna (Nilai) merupakan IKM baru pada Tahun 2024 yaitu sebesar 76 tahun 2023 dan 80 tahun 2024.
4. Nilai Rekonsiliasi Kinerja Loka Riset Perikanan Tuna (Nilai) dengan target nilai 87 pada tahun 2021, 92 pada tahun 2022 dan 93 pada tahun 2023 serta 94 tahun 2024.
5. Persentase Unit Kerja Loka Riset Perikanan Tuna yang Menerapkan Manajemen Pengetahuan Terstandar (%) sebesar 82 pada tahun 2020, sebesar 84 pada tahun 2021 dan sebesar 86 pada tahun 2022 dan 92 pada tahun 2023 serta 94 tahun 2024.
6. Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Loka Riset Perikanan Tuna (%) merupakan IKM baru sebesar 80 pada tahun 2023 dan 82 tahun 2024
7. Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Loka Riset Perikanan Tuna (Nilai) pada tahun 2020 sebesar 88, pada tahun 2021 sampai dengan tahun 2022 sebesar 89 dan pada tahun 2023 menjadi sebesar 93,75 serta 93,76 tahun 2024.
8. Nilai Kinerja Anggaran Loka Riset Perikanan Tuna (Nilai) dengan target 85 pada tahun 2020, tahun 2021 dengan nilai 86, tahun 2022 dengan nilai 81 dan 82 pada tahun 2023 sampai dengan tahun 2024.

9. Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lainnya Loka Riset Perikanan Tuna (%) merupakan IKM baru pada Tahun 2021 yaitu sebesar 100 sampai dengan tahun 2024.
10. Sarana dan Prasarana Loka Riset Perikanan Tuna yang ditingkatkan kapasitasnya (Unit) merupakan IKM baru pada tahun 2023 yaitu sebesar 1 sampai dengan tahun 2024.

2.4. Rencana Kerja Tahun 2024

Dalam rangka mendukung pencapaian visi, misi, dan sasaran strategis, maka Rencana Kerja LRPT Tahun 2024 sebagai berikut:

Tabel 2. Rencana Kerja LRPT Tahun 2024

NO	SASARAN KEGIATAN	ANGGARAN (Rp.)	ANGGARAN Revisi I (Rp.)	ANGGARAN Revisi II (Rp.)	ANGGARAN Revisi III (Rp.)
1	Layanan BMN	20,939,000	20,939,000	20,939,000	20,939,000
2	Layanan Hubungan Masyarakat dan Informasi	29,997,000	1,800,000	1,800,000	1,800,000
3	Layanan Umum	77,103,000	105,300,000	105,300,000	105,300,000
4	Layanan Perkantoran	4,528,840,000	4,528,840,000	4,528,840,000	4,528,840,000
5	Layanan Sarana Internal	200,000,000	200,000,000	200,000,000	200,000,000
6	Layanan Prasarana Internal	1,600,000,000	1,600,000,000	1,600,000,000	1,600,000,000
7	Layanan Manajemen SDM	44,570,000	44,570,000	44,570,000	44,570,000
8	Layanan Perencanaan dan Penganggaran	45,350,000	38,860,000	38,860,000	38,860,000
9	Layanan Pemantauan dan Evaluasi	34,771,000	2,211,000	2,211,000	2,211,000
10	Layanan Manajemen Keuangan	30,936,000	69,986,000	69,986,000	69,986,000
Total Anggaran LRPT Tahun 2024		6,612,506,000	6,612,506,000	6,612,506,000	6,612,506,000

2.5. Perjanjian Kinerja (PK)

Pada tahun 2024 LRPT telah menetapkan target kinerja yang akan dicapai dalam bentuk kontrak kinerja antara Kepala Loka Riset Perikanan Tuna dengan Kepala Pusat Riset Perikanan. Pada Kontrak kinerja tersebut terdapat peta strategi (*strategy map*) dengan 1 (satu) sasaran strategis (SS) yang ingin dicapai. Untuk SS yang disusun dan ditetapkan memiliki ukuran yang disebut sebagai Indikator Kinerja Manajerial (IKM). Keseluruhan IKM LRPT pada tahun 2024 untuk

berjumlah 10 IKM. Sebagai alat ukur pencapaian SS, target 10 IKM LRPT yang ditetapkan pada awal tahun 2024 tertuang pada tabel berikut:

Tabel 3. Penetapan Kinerja LRPT TA 2024

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET 2024
1.	Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker	1	Batas Tertinggi Nilai Temuan Laporan Hasil Pemeriksaan BPK-RI atas LK LRPT (%)	≤0,5
		2	Indeks Profesionalitas ASN LRPT (Indeks)	84
		3	Penilaian Mandiri SAKIP Loka Riset Perikanan Tuna (Nilai)	80
		4	Nilai Rekonsiliasi Kinerja Loka Riset Perikanan Tuna (Nilai)	94
		5	Persentase Unit Kerja LRPT yang Menerapkan Manajemen Pengetahuan Terstandar (%)	94
		6	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja LRPT (%)	82
		7	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran LRPT (Nilai)	93,76
		8	Nilai Kinerja Anggaran LRPT (Nilai)	82
		9	Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lainnya LRPT (%)	100
		10	Sarana dan Prasarana LRPT yang ditingkatkan kapasitasnya (Unit)	1

Penetapan kinerja LRPT Tahun 2024 merupakan bentuk komitmen yang disepakati oleh Kepala Loka Riset Perikanan Tuna dengan Kepala Pusat Riset Perikanan. Penetapan kinerja LRPT Tahun 2024 atau perjanjian kinerja ini memuat sasaran, indikator kinerja manajerial (IKM) dan target. Indikator kinerja manajerial (IKM) tersebut merupakan dukungan manajerial LRPT tahun 2024 yang dianggarkan dengan pagu sebesar Rp 6,612,506,000,-

2.6. Pengukuran Kinerja

a. Rumus Pengukuran

Pengukuran capaian kinerja LRPT Tahun 2024, dilakukan dengan membandingkan antara data target dan realisasi Indikator Kinerja, akan diperoleh

indeks capaian Indikator Kinerja. Penghitungan indeks capaian IKM perlu memperhitungkan jenis polarisasi IKM yang berlaku yaitu maximize, minimize, dan stabilize.

Ketentuan penetapan indeks capaian Indikator Kinerja adalah:

- Angka maksimum adalah 120;
- Angka minimum adalah 0;
- Formula penghitungan indeks capaian IKM untuk setiap jenis polarisasi adalah berbeda;
- Adapun status Indeks capaian IKM adalah sebagai berikut:



Pengukuran kinerja dilakukan dengan mengacu kepada Manual IKU pada masing-masing Indikator yang ada dalam dokumen Perjanjian Kinerja.

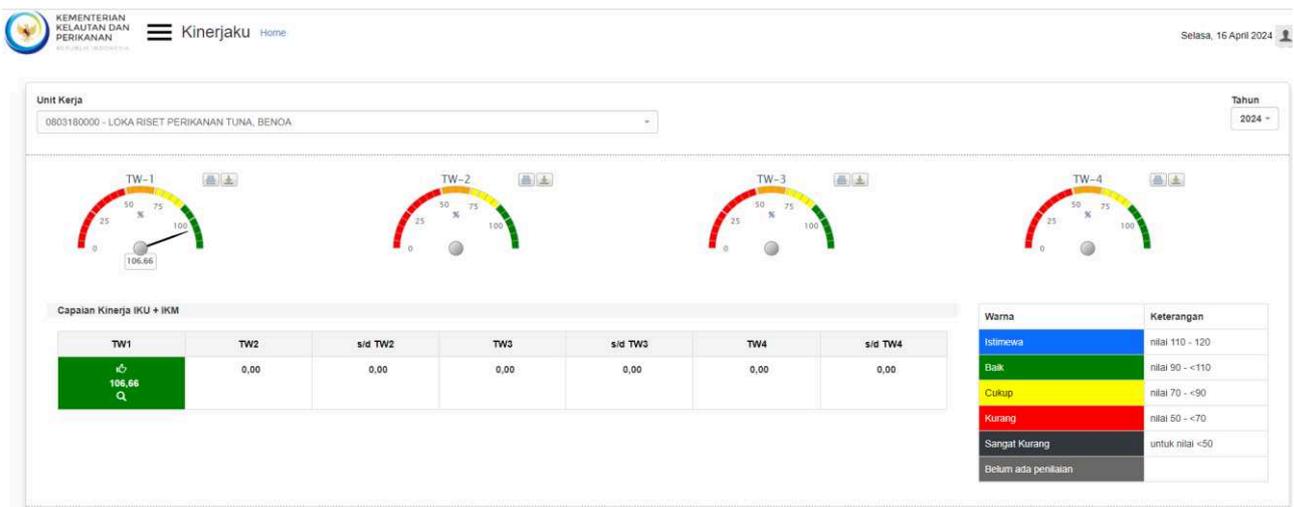
Metode pengukuran kinerja lingkup BPPSDM dilakukan secara berkala per triwulan. Pengukuran kinerja dilaksanakan oleh tim yang melaksanakan pengukuran dan pelaporan kinerja sebagaimana Surat Keputusan Kepala LRPT Nomor KEP-22/LRPT/RC.221/I/2024 tentang Tim Teknis Tata Kelola Kinerja Loka Riset Perikanan Tuna Tahun Anggaran 2024.

III. AKUNTABILITAS KINERJA

3.1 Capaian Kinerja LRPT Tahun 2024

Loka Riset Perikanan Tuna pada tahun 2024 mempunyai 1 (satu) Sasaran Kegiatan (SK) dengan Indikator Kerja Manajerial (IKM) sebanyak 10 (sepuluh) IKM yang sudah tercapai pada Tahun 2024 berdasarkan hasil pengukuran nilai pencapaian kinerja.

Pengukuran capaian kinerja Loka Riset Perikanan Tuna Tahun 2024 dilakukan dengan cara membandingkan antara target (rencana) dan realisasi indikator kinerja manajerial (*key performance indicator*, disingkat KPI) pada masing-masing perspektif. Pencatatan dan pengukuran kinerja dilakukan dengan bantuan perangkat lunak berbasis *Logical Framework Analysis* (LFA) dari Kementerian Kelautan Perikanan, yaitu pada <http://kinerjaku.kkp.go.id>. Dari hasil pengukuran kinerja tersebut, diperoleh data capaian kinerja LRPT di tingkat korporat periode Triwulan I Tahun 2024 sebesar **106,66%**, sebagaimana dashboard kinerjaku sebagai berikut:



Gambar 6. Perhitungan Dashboard aplikasi KINERJAKU

Selama periode Triwulan I Tahun 2024, dari 10 (sepuluh) target IKM LRPT yang dinilai, terdapat 3 (tiga) IKM LRPT berstatus hijau dan telah memenuhi/melampaui target kinerja yang sudah di tetapkan, seperti pada **Gambar 7.** berikut:

Kode	Sasaran/Indikator Kinerja	Satuan	Polarisasi	Perhitungan	Target 2024	Target Maret	Capaian Maret	%	Target s/d Maret	Capaian s/d Maret	%	Tgl Input
S.01	Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Sater						100,00			100,00		
IKM 51	Batas Tertinggi Nilai Tona Laporan Hasil Pemeriksaan BPK/RI atau LK LRPT (%)	%	Maximize	Nilai Positif Akhir	0,00	0,00			0,00	0,00		04-Apr-2024 12:55
IKM 52	Indeks Profesionalitas ASN LRPT (Indeks)	Indeks	Maximize	Nilai Positif Akhir	84,00	0,00			0,00	0,00		04-Apr-2024 12:55
IKM 53	Penilaian Mandiri SHARP Loka Riset Perikanan Tuna (Nilai)	Nilai	Maximize	Nilai Positif Akhir	90,00	0,00			0,00	0,00		04-Apr-2024 12:55
IKM 54	Nilai Rata-rata Kinerja Loka Riset Perikanan Tuna (Nilai)	Nilai	Maximize	Nilai Positif Akhir	84,00	0,00			0,00	0,00		04-Apr-2024 12:55
IKM 55	Persentase Unit Kerja LRPT yang Menetapkan Manajemen Pengetahuan Tentative (%)	%	Maximize	Nilai Positif Akhir	84,00	80,00	133,33	150,00	80,00	133,33	150,00	04-Apr-2024 12:55
IKM 56	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja LRPT (%)	%	Maximize	Nilai Positif Akhir	82,00	82,00	100,00	100,00	82,00	100,00		04-Apr-2024 12:55
IKM 57	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran LRPT (Nilai)	Nilai	Maximize	Nilai Positif Akhir	93,75	0,00			0,00	0,00		04-Apr-2024 12:55
IKM 58	Nilai Kinerja Anggaran LRPT (Nilai)	Nilai	Maximize	Nilai Positif Akhir	82,00	0,00			0,00	0,00		04-Apr-2024 12:55
IKM 59	Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lainnya LRPT (%)	%	Maximize	Nilai Positif Akhir	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00		04-Apr-2024 12:55
IKM 10	Sarana dan Prasarana LRPT yang Meningkatkan Kapasitasnya (Lini)	Lini	Maximize	Nilai Positif Akhir	1,00	0,00			0,00	0,00		04-Apr-2024 12:55

Gambar 7. Perhitungan Capaian Kinerja Triwulan I Tahun 2024 pada aplikasi KINERJAKU

Pengukuran kinerja digunakan sebagai alat dasar untuk menilai keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan kegiatan program sesuai dengan sasaran yang telah ditetapkan. Pengukuran kinerja merupakan hasil dari suatu penilaian yang didasarkan pada Indikator Kinerja Manajerial (IKM) yang telah diidentifikasi agar sasaran dan tujuan kegiatan pada peta strategi yang dituangkan pada penetapan kinerja LRPT Tahun 2024 dapat tercapai.

3.2 Evaluasi dan Analisis Kinerja

Pelaksanaan evaluasi dan analisis kinerja dilakukan melalui pengukuran kinerja dengan menggunakan formulir pengukuran kinerja sesuai Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Pengukuran kinerja digunakan sebagai dasar untuk menilai keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan kegiatan program sesuai dengan sasaran yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi Loka Riset Perikanan Tuna. Pengukuran kinerja

dimaksud merupakan hasil dari suatu penilaian yang didasarkan pada Indikator Kinerja Manajerial (IKM) yang telah diidentifikasi agar sasaran strategis dan tujuan strategis sebagaimana telah ditetapkan dalam Peta Strategi LRPT yang menjadi kontrak kinerja pada Tahun 2024 dapat tercapai. Capaian IKM Loka Riset Perikanan Tuna Triwulan I Tahun 2024 dapat dilihat pada **Tabel 4** sebagai berikut:

Tabel 4. Matriks Capaian IKM LRPT Triwulan I Tahun 2024

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET 2024	TARGET TW I 2024	REALISASI	PERSENTASE (%)
1.	Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker	1	Batas Tertinggi Nilai Temuan Laporan Hasil Pemeriksaan BPK-RI atas LK LRPT (%)	≤0,5	0	0	0
		2	Indeks Profesionalitas ASN LRPT (Indeks)	84	0	0	0
		3	Penilaian Mandiri SAKIP Loka Riset Perikanan Tuna (Nilai)	80	0	0	0
		4	Nilai Rekonsiliasi Kinerja Loka Riset Perikanan Tuna (Nilai)	94	0	0	0
		5	Persentase Unit Kerja LRPT yang Menerapkan Manajemen Pengetahuan Terstandar (%)	94	80	133,33	120
		6	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja LRPT (%)	82	82	82	100
		7	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran LRPT (Nilai)	93,76	0	0	0
		8	Nilai Kinerja Anggaran LRPT (Nilai)	82	0	0	0
		9	Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lainnya LRPT (%)	100	100	100	100
		10	Sarana dan Prasarana LRPT yang ditingkatkan kapasitasnya (Unit)	1	0	0	0

Sasaran Kegiatan: Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker

Sasaran kegiatan Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker terdiri dari 10 (sepuluh) IKM. Indikator Kinerja yang ditetapkan untuk mengukur keberhasilan sasaran tersebut terdiri dari 10 (sepuluh) IKM yaitu sebagai berikut :

1) IKM Kesatu: Batas Tertinggi Nilai Temuan Laporan Hasil Pemeriksaan BPK-RI atas LK LRPT (%)

IKM ini didefinisikan sebagai Nilai temuan atas laporan keuangan yang ditampilkan dalam Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) BPK Atas LK Unit Kerja merupakan pernyataan profesional pemeriksa mengenai kewajaran informasi keuangan yang disajikan dalam laporan keuangan yang didasarkan pada empat kriteria yakni kesesuaian dengan standar akuntansi pemerintahan, kecukupan pengungkapan (*adequate disclosures*), kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, dan efektivitas sistem pengendalian intern Temuan dimaksud adalah temuan yang bersifat Tuntutan Ganti Rugi (TGR), yang menurut ketentuan batas waktu penyelesaian selama 60 hari. Teknik menghitungnya yaitu Persentase temuan pada LHP BPK yang diselesaikan dibandingkan dengan temuan LHP BPK pada Laporan keuangan Loka Riset Perikanan Tuna. IKM ini menggunakan klasifikasi *maximize*, dimana capaian yang diharapkan adalah melebihi target yang ditetapkan.

$$100\% = \frac{\text{Jumlah Temuan LHP BPK di LK yang diselesaikan}}{\text{Jumlah temuan pada LHP BPK di LK}} \times 100\%$$

Tabel 5. Batas Tertinggi Nilai Temuan Laporan Hasil Pemeriksaan BPK-RI atas LK LRPT (%)

Sasaran Strategis 1. Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker									
IKM-1. Batas Tertinggi Nilai Temuan Laporan Hasil Pemeriksaan BPK-RI atas LK LRPT (%)									
Realisasi Triwulan I				Triwulan I 2024				Renstra/Reviu Renstra LRPT 2020-2024	
2020	2021	2022	2023	Target	Realisasi	% Capaian	% Kenaikan 2023-2024	Target 2024	% Capaian thd target 2024
-	-	-	-	-	-	-	-	≤0,5	-

Pengukuran Indikator Kinerja Batas Tertinggi Nilai Temuan Laporan Hasil Pemeriksaan BPK-RI atas LK Loka Riset Perikanan Tuna merupakan perwujudan dari terkelolanya anggaran pembangunan Loka Riset Perikanan Tuna secara efisien dan akuntabel. Persentase Penyelesaian Temuan LHP BPK Loka Riset Perikanan Tuna dihitung tahunan sehingga sampai dengan Triwulan I Tahun 2024 belum ada penilaian.

2) IKM Kedua: Indeks Profesionalitas ASN LRPT (Indeks)

IKM ini Merupakan pengukuran dalam penentuan kualifikasi, kompetensi, kinerja dan disiplin dari ASN Landasan Hukum Permen PAN RB Nomor 38 Tahun 2018 tentang Pengukuran Indeks Profesionalitas Aparatur Sipil Negara.

Teknik menghitungnya sebagai berikut :

- I. Kualifikasi : peningkatan kualifikasi melalui tugas dan izin belajar, ada pada Bagian Perencanaan dan Pengembangan Data Tingkat Pendidikan, dapat diambil dari Data Dasar pada Aplikasi SIMPEG Online KKP
- II. Kompetensi : Pengembangan SDM, ada pada Bagian Perencanaan dan Pengembangan Data Kompetensi, dapat diambil pada Data Dasar dan Data Riwayat pada aplikasi SIMPEG Online KKP
- III. Kinerja : IKM nya berupa Nilai SKP Pegawai KKP, ada pada Bagian MKRB; Data SKP, dapat diambil dari Data pada Aplikasi e-SKP KKP
- IV. Disiplin : Persentase Jumlah Penyelesaian Kasus-kasus Kepegawaian dibanding dengan kasus-kasus kepegawaian yang dilaporkan, ada pada Bagian Perencanaan dan Pengembangan; Data Hukuman Disiplin, dapat diambil dari Data Riwayat Hukdis pada Aplikasi SIMPEG Online KKP

Indeks Profesionalitas ASN Lingkup LRPT (Indeks) Tahun 2024 dapat dilihat di <http://ropeg.kkp.go.id:4080/?#/ip-asn/eselon>.

Tabel 6. Indeks Profesionalitas ASN LRPT (Indeks)

Sasaran Strategis 1. Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker									
IKM-2. Indeks Profesionalitas ASN LRPT (Indeks)									
Realisasi Triwulan I				Triwulan I 2024				Renstra/Reviu Renstra LRPT 2020-2024	
2020	2021	2022	2023	Target	Realisasi	% Capaian	% Kenaikan 2023-2024	Target 2024	% Capaian thd target 2024
-	-	-	-	-	-	-	-	84	-

Indeks Profesionalitas ASN LRPT pada tahun 2024 ditargetkan dengan nilai 84 (delapan puluh empat) indeks dan pengukuran dilakukan secara semesteran, sehingga periode Triwulan I 2024 belum ada penilaian.

3) IKM Ketiga: Penilaian Mandiri SAKIP Loka Riset Perikanan Tuna (Nilai)

Penilaian Mandiri SAKIP Level III BPPSDMKP dihitung berdasarkan Permen PAN dan RB Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Terdapat 4 aspek penilaian di dalam evaluasi atas implementasi SAKIP, yakni perencanaan kinerja (30%), pengukuran kinerja (30%), pelaporan kinerja (15%), evaluasi akuntabilitas kinerja internal (25%). Nilai PM SAKIP Unit Level III merupakan ukuran perkembangan implementasi SAKIP di Unit Eselon III lingkup BPPSDMKP.

Nilai PM SAKIP Level III lingkup BPPSDMKP adalah nilai yang dikeluarkan dari hasil penilaian mandiri Tim SAKIP BPPSDMKP

Kategori nilai PM SAKIP Level III lingkup BPPSDMKP yaitu:

Kategori	Nilai	Predikat
AA	>90 – 100	Sangat Memuaskan
A	>80 – 90	Memuaskan
BB	>70 – 80	Sangat Baik
B	>60 – 70	Baik
CC	>50-60	Cukup (memadai)
C	>30 – 50	Kurang
D	0 – 30	Sangat Kurang

Tabel 7. Penilaian Mandiri SAKIP Loka Riset Perikanan Tuna (Nilai)

Sasaran Strategis 1. Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker									
IKM-3. Penilaian Mandiri SAKIP Loka Riset Perikanan Tuna (Nilai)									
Realisasi Triwulan I				Triwulan I 2024				Renstra/Reviu Renstra LRPT 2020-2024	
2020	2021	2022	2023	Target	Realisasi	% Capaian	% Kenaikan 2023-2024	Target 2024	% Capaian thd target 2024
-	-	-	-	-	-	-	-	80	-

Penilaian Mandiri SAKIP Loka Riset Perikanan Tuna dihitung tahunan, sehingga sampai dengan Triwulan I Tahun 2024 belum dapat dinilai.

4) IKM Keempat: Nilai Rekonsiliasi Kinerja Loka Riset Perikanan Tuna (Nilai)

IKM ini didefinisikan indikator yang menunjukkan keselarasan antara dokumen Laporan Kinerja (LKj), Target Kinerja dan Cara Pencapaian Kinerja dari masing-masing indikator yang diperjanjikan dalam PK.

Teknik menghitungnya sebagai berikut :

- I. Penghitungan Nilai Rekonsiliasi Data Kinerja dilakukan pada 3 (tiga) aspek yaitu :
 - Aspek Kepatuhan (A-I) : Aspek kepatuhan dilakukan dengan melakukan penilaian pada ketersediaan dokumen yang dibutuhkan yang meliputi : PK, Manual IKM, Rincian Target IKM, Renaksi, LKJ/LCK TW I s.d IV dan data dukung LKJ/LCK TW IV
 - Aspek Ketercapaian (A-III) : Aspek ketercapaian dilakukan dengan melihat rata-rata nilai pencapaian IKM + IK pada TW I, TW II, TW III dan TW IV Tahun 2024 pada aplikasi kinerjaku
 - Aspek Ketercapaian (A-III) : Aspek ketercapaian dilakukan dengan melihat rata-rata nilai pencapaian IKM + IK pada TW I, TW II, TW III dan TW IV Tahun 2024 pada aplikasi kinerjaku

II. Nilai Rekon Kinerja adalah skoring kertas kerja rekon yang merupakan tahap akhir dari penilaian rekonsiliasi data kinerja.

IKM ini menggunakan klasifikasi *maximize*, dimana capaian yang diharapkan adalah melebihi target yang ditetapkan.

Tabel 8. Nilai Rekonsiliasi Kinerja Loka Riset Perikanan Tuna (Nilai)

Sasaran Strategis 1. Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker									
IKM-4. Nilai Rekonsiliasi Kinerja Loka Riset Perikanan Tuna (Nilai)									
Realisasi Triwulan I				Triwulan I 2024				Renstra/Reviu Renstra LRPT 2020-2024	
2020	2021	2022	2023	Target	Realisasi	% Capaian	% Kenaikan 2023-2024	Target 2024	% Capaian thd target 2024
-	-	-	-	-	-	-	-	94	-

Capaian Nilai Rekonsiliasi Kinerja Loka Riset Perikanan Tuna (Nilai) dihitung tahunan sehingga sampai dengan Triwulan I 2024 belum dapat dinilai.

5) IKM Kelima: Persentase Unit Kerja LRPT yang Menerapkan Manajemen Pengetahuan Terstandar (%)

Unit kerja yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar Loka Riset Perikanan Tuna didefinisikan sebagai sistem Manajemen Pengetahuan adalah suatu rangkaian yang memanfaatkan teknologi informasi yang digunakan oleh instansi pemerintah ataupun swasta untuk mengidentifikasi, menciptakan, menjelaskan, dan mendistribusikan pengetahuan untuk digunakan kembali, diketahui dan dipelajari.

Sistem Manajemen Pengetahuan terstandar yang diimplementasikan di lingkup UPT BPPSDMKP Tahun 2024 diantaranya;

- Menggunakan Aplikasi (collaboration office) dengan alamat **portal.kkp.go.id**
- Pengukuran level 2 dihitung dengan lingkup Level Pusat Lingkup BPPSDM (Sekretaris/Kepala Pusat/balai & Ketua Tim Kerja)
- Penghitungan Keaktifan dilakukan setiap satu triwulan dengan nilai 3 poin.
- Bobot Komponen Keaktifan diantaranya ;
 - Konten dokumentasi **tulisan kegiatan** rapat/seminar/workshop/diseminasi dengan memenuhi unsur 5W1H mendapatkan **poin 0,5**;
 - Konten berupa karya **infografis poin 1**;
 - Konten berupa **jurnal/video/campaign** diharapkan bersifat edukasi atau ajakan dengan **poin 3**;

Cara Mengukur :

$$\text{Keaktifan: } \frac{\text{Jumlah Poin Pejabat yang Aktif}}{\text{Jumlah Target Poin Pejabat yang Aktif}} \times 100\%$$

$$MP_{\text{Unit Level 2}} = \text{Nilai capaian Keaktifan} / \text{Nilai Target} \times 100\%$$

- $MP_{TWI} = \text{Nilai TW I}$
- $MP_{TWII} = (\text{Nilai TW I} + \text{Nilai TW II}) / 2$
- $MP_{TWIII} = (\text{Nilai TW I} + \text{Nilai TW II} + \text{Nilai TW III}) / 3$
- $MP_{\text{Unit Level 2 tahun 2024}} = (\text{Nilai TW I} + \text{Nilai TW II} + \text{Nilai TW III} + \text{Nilai TW IV}) / 4$

Tabel 9. Persentase Unit Kerja LRPT yang Menerapkan Manajemen Pengetahuan Terstandar (%)

Sasaran Strategis 1. Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker									
IKM-5. Persentase Unit Kerja LRPT yang Menerapkan Manajemen Pengetahuan Terstandar (%)									
Realisasi Triwulan I				Triwulan I 2024				Renstra/Reviu Renstra LRPT 2020-2024	
2020	2021	2022	2023	Target	Realisasi	% Capaian	% Kenaikan 2023-2024	Target 2024	% Capaian thd target 2024
80	100	100	108,33	80	133,33	120	18,76	94	150

Target untuk IKM ini pada Tahun 2022 dan tahun 2024 mengalami perubahan yaitu dari 86 menjadi 92. Seluruh unit kerja di lingkungan LRPT telah menerapkan system pengetahuan yang terstandar di lingkup KKP. Hal ini ditunjukkan dengan telah berpartisipasinya seluruh unit kerja di LRPT dalam aplikasi web portal kkp sebagai wadah pertukaran informasi di lingkup KKP. Target IKM ini pada periode Triwulan I Tahun 2024 sebesar 94 dengan capaian sebesar 133,33 (120%). Capaian tersebut diperoleh dari nilai komponen dokumen 100%, komponen keikutsertaan 100% dan keaktifan 133,33%. Persentase nilai terbesar diperoleh dari keaktifan karena Pimpinan dan Staff Loka Riset Perikanan Tuna sudah berkontribusi dalam keaktifan dalam penyampaian berita kegiatan satuan kerja Loka Riset Perikanan Tuna.

Dibandingkan dengan tahun 2021 yang memiliki target 84 dan tahun 2022 memiliki target sebesar 86 serta tahun 2023 memiliki target 92 dimana capaiannya selalu melebihi dari target yang ditentukan setiap tahunnya.

Keberhasilan IKM ini pada periode Triwulan I Tahun 2024 disebabkan antara lain :

- a. Komunikasi yang rutin dan kontinyu dengan pejabat struktural Loka Riset Perikanan Tuna
- b. Persentase nilai komponen dokumen 20% karena dokumen yang ditargetkan sudah diunggah pada sharing dokumen pada web portal.kkp.
- c. Persentase nilai keikutsertaan sebesar 10% karena Pimpinan dan Staff Loka Riset Perikanan Tuna sudah berkontribusi dalam keikutsertaan pada web portal kkp.

- d. Persentase nilai keaktifan sebesar 70% karena Pimpinan dan Staff telah berkontribusi dalam keikutsertaan pada web portal kkp .

Upaya yang dilakukan agar capaian indikator ini tercapai sesuai target pada Triwulan I Tahun 2024 antara lain dengan sosialisasi dalam mendukung nilai komponen dan keaktifan diaplikasi web portal kkp lingkup Loka Riset Perikanan Tuna dan informasi yang disampaikan dalam aplikasi web portal kkp harus disesuaikan dengan tugas dan fungsi sehingga dapat dijadikan informasi yang bernilai pengetahuan.

Tabel 10. Rekap perhitungan nilai IKM Unit kerja yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar Loka Riset Perikanan Tuna

KEGIATAN	BOBOT	REALISASI	HASIL
Dokumen	20%	100%	20%
Keikutsertaan	10%	100%	10%
Keaktifan	70%	100%	103,33%
TOTAL CAPAIAN PER TW I 2024			133,33%

Target IKU persentase unit kerja LRPT yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar TA. 2024 sebesar 94, lebih tinggi dari target pada Tahun 2023 yang sebesar 92. Adapun perbandingan target dan realisasi IKU Persentase unit kerja LRPT yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar dengan satker setingkat Loka di Lingkup Pusat Riset Perikanan, diketahui bahwa memiliki realisasi yang sama dengan satker Lingkup Pusat Riset Perikanan

Berikut capaian Indikator Manajemen Pengetahuan Terstandar lingkup Pusrisikan pada tahun 2024:

Tabel 11. Capaian Manajemen Pengetahuan Terstandar Lingkup Pusrisikan Triwulan I Tahun 2024

No	Unit Kerja	Capaian Nilai MP
1	BRPPUPP Palembang	133,33%
2	BRPBAPPP Maros	133,33%
3	BRBPATPP Bogor	133,33%
4	BBRBLPP Gondol	133,33%
5	BRBIH Depok	133,33%
6	BRPL Jakarta	133,33%

No	Unit Kerja	Capaian Nilai MP
7	BRPSDI Jatiluhur	100%
8	BRPI Sukandi	133,33%
9	LRPT Denpasar	133,33%
10	LRBRL Gorontalo	133,33%
11	LRMPHP Bantul	133,33%

Anggaran yang mendukung IKK ini adalah RO Layanan Hubungan Masyarakat dengan anggaran sebesar Rp 1,800,000,- dan belum ter-realisasi pada Periode Triwulan I 2024.

Kegiatan-kegiatan yang dilakukan untuk mendukung keberhasilan pencapaian indikator kinerja ini adalah berbagi informasi baik berupa berita, infografis, maupun video kegiatan yang dipublish pada aplikasi (*collaboration office*) dengan alamat portal.kkp.go.id secara aktif dan tepat waktu.

Faktor pendukung tercapainya indikator kinerja ini antara lain terlaksananya kegiatan-kegiatan positif yang dapat dibagikan di laman portal.kkp.go.id sebagai sarana manajemen pengetahuan terstandar, komitmen pimpinan untuk aktif dalam mendukung pencapaian indikator kinerja ini, serta dilakukan pula monitoring dan evaluasi setiap bulannya.

6) IKM Keenam: Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja LRPT (%)

Indikator kinerja Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan LRPT yang Dokumen Tindak Lanjutnya telah Dilengkapi dan Disampaikan merupakan Jumlah rekomendasi **hasil pengawasan Itjen** yang terbit pada periode Triwulan IV Tahun 2022 s.d. Triwulan I Tahun 2024 yang telah ditindaklanjuti **secara tuntas** (status tindak lanjut adalah **TUNTAS**) oleh LRPT. Pengukuran indikator kinerja persentase rekomendasi hasil pengawasan LRPT ini dilakukan secara triwulanan dengan target 80,00%. Capaian atas indikator kinerja rekomendasi hasil pengawasan sebagai berikut:

Tabel 12. Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja LRPT (%)

Sasaran Strategis 1. Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker									
IKM-6. Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja LRPT (%)									
Realisasi Triwulan I				Triwulan I 2024				Renstra/Reviu Renstra LRPT 2020-2024	
2020	2021	2022	2023	Target	Realisasi	% Capaian	% Kenaikan 2023-2024	Target 2024	% Capaian thd target 2024
-	-	-	75	82	82	100,00	7	80,00	125

Pada Triwulan I Tahun 2024, Capaian Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan Untuk Perbaikan Kinerja LRPT ini telah tercapai 82% dari target 82% atau dengan persentase capaian 100%. Apabila dibandingkan dengan capaian Tahun 2023, capaian Triwulan I 2024 sama dengan Tahun 2023 yaitu 100%. Apabila dibandingkan dengan target Renstra 2020-2024, capaian target 2024 sudah tercapai 100% dengan target 82% dan sudah terealisasi 82% di triwulan I tahun 2024.

Berdasarkan surat penyampaian dari BPPSDMKP Nomor B.3334/BPPSDM.1/KU.520/IV/2024 tanggal 17 April 2024 perihal tentang Capaian IKU “Persentase Jumlah Rekomendasi Hasil Pengawasan Triwulan I Tahun 2024 Lingkup BPPSDM KP menjelaskan bahwa:

1. Capaian IKU diperoleh dari jumlah rekomendasi hasil pengawasan Itjen yang terbit pada periode 1 Oktober 2023 s.d. 31 Desember 2023 (Triwulan IV Tahun 2023) yang telah ditindaklanjuti secara tuntas oleh unit eselon I sampai dengan 31 Maret Tahun 2024 (Triwulan I Tahun 2024);
2. Persentase jumlah rekomendasi hasil pengawasan yang telah ditindaklanjuti (tuntas) pada periode pengukuran hingga periode Triwulan I Tahun 2024 lingkup BPPSDM KP sebesar 86,27% (tuntas 88 dari 102 rekomendasi);
3. UPT yang tidak terdapat pada lampiran surat, merupakan UPT yang tidak ada temuan atau tindak lanjutnya telah tuntas sebelum pengukuran triwulan I, sehingga capaian IKU-nya 100%.

LRPT merupakan UPT yang tidak ada temuan atau tindak lanjutnya telah tuntas, sehingga presentase capaiannya pada Triwulan I Tahun 2024 sebesar 100%. Berikut capaian Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan Satker UPT Lingkup BPPSDM KP Triwulan I Tahun 2024.

Tabel 13. Rekapitulasi Capaian IKU Persentase Jumlah Rekomendasi Hasil Pengawasan Lingkup BPPSDM KP Triwulan I Tahun 2024

No	Satker UPT	Temuan Awal (saran)	Tindak Lanjut (saran)	%
1	Politeknik Akademi Usaha Perikanan, Jakarta	3	3	100
2	Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan, Sempur Bogor	3	3	100
3	Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan, Gondol	3	1	33,33
4	Politeknik Kelautan dan Perikanan Sidoarjo	4	4	100
5	Balai Riset Budidaya Ikan Hias (BRBIH)	5	5	100
6	Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan (BPPP) Tegal, Jawa Tengah	5	4	80
7	Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan (BPPP) Ambon	5	3	60
8	Loka Riset Sumber Daya dan Kerentanan Pesisir Bungus	5	-	0,00
9	Balai Riset Perikanan Perairan Umum dan Penyuluhan Perikanan	6	6	100
10	Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan (BRPBAPPP)	4	4	100

Anggaran yang mendukung IKK ini adalah RO Layanan BMN dengan anggaran sebesar Rp 20.939.000,- dan telah terealisasi sebesar Rp 9.124.600,- (43,58%). Jika dibandingkan dengan persentase capaian IKK ini sebesar 100% maka terdapat efisiensi anggaran sebesar 56,42%.

Kegiatan yang mendukung capaian indikator kinerja ini diantaranya telah dilakukan penginputan data BMN pada Aplikasi SAKTI, penyusunan laporan evaluasi PNBPN, serta menyusun rencana optimalisasi pemanfaatan BMN guna pencapaian target PNBPN. Selain itu, tercapainya IK ini dikarenakan adanya percepatan dalam penyelesaian Tindak Lanjut hasil Pengawasan serta adanya

verikasi secara berlapis atas pertanggungjawaban keuangan, PNBPN, dan BMN.

Upaya-upaya yang mendukung tercapainya Indikator kinerja ini karena didukung oleh beberapa faktor diantaranya adanya komitmen pimpinan dan tim pengendalian intern terintegrasi dalam memonitoring kegiatan serta terlaksananya monitoring dan evaluasi setiap pelaksanaan kegiatannya secara kontinu.

7) IKM Ketujuh: Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran LRPT (Nilai)

Nilai IKPA Loka Riset Perikanan Tuna didefinisikan sebagai Indikator yang ditetapkan oleh Kementerian Keuangan untuk mengukur kinerja pelaksanaan anggaran belanjaKementerian Negara/Lembaga atas kesesuaian terhadap perencanaan efektifitas pelaksanaan anggaran, efisiensi pelaksanaan anggaran, dan kepatuhan terhadap regulasi dengan memperhitungkan 13 (tiga belas) indikator kinerja pelaksanaan anggaran. Teknik menghitungnya yaitu Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran Loka Riset Perikanan Tuna yang terhitung/terlaporkan pada Aplikasi OM-SPAN. IKM ini menggunakan klasifikasi *maximize*, dimana capaian yang diharapkan adalah melebihi target yang ditetapkan.

Tabel 14. Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran LRPT (Nilai)

Sasaran Strategis 1. Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker									
IKM-7. Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran LRPT (Nilai)									
Realisasi Triwulan I				2024				Renstra/Reviu Renstra LRPT 2020-2024	
2020	2021	2022	2023	Target	Realisasi	% Capaian	% Kenaikan 2023-2024	Target 2024	% Capaian thd target 2024
-	-	-	-	-	-	-	-	93,76	-

IKM ini merupakan perhitungan berdasarkan aplikasi Online Monitoring SPAN Kementerian Keuangan. Pelaksanaan anggaran harus dikelola secara optimal sesuai rencana yang ditetapkan pada Tahun 2024. Nilai capaian IKM ini akan dihitung pada akhir tahun sehingga sampai dengan Triwulan I Tahun 2024 belum dapat dinilai.

8) IKM Kedelapan: Nilai Kinerja Anggaran LRPT (Nilai)

IKM ini didefinisikan Pengukuran dan evaluasi kinerja anggaran yang dilakukan oleh Kementerian Keuangan dan Kementerian Negara/Lembaga atas pelaksanaan RKA-KL melalui aplikasi SMART DJA. Capaian evaluasi kinerja meliputi Aspek Implementasi, Aspek Manfaat, dan Aspek Konteks. Cara menghitung capaian IKM ini yaitu Nilai Kinerja Anggaran Loka Riset Perikanan Tuna melalui Aplikasi SMART DJA IKM ini menggunakan klasifikasi *maximize*, dimana capaian yang diharapkan adalah melebihi target yang ditetapkan.

Tabel 15. Nilai Kinerja Anggaran LRPT (Nilai)

Sasaran Strategis 1. Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker									
IKM-8. Nilai Kinerja Anggaran LRPT (Nilai)									
Realisasi Triwulan I				2024				Renstra/Reviu Renstra LRPT 2020-2024	
2020	2021	2022	2023	Target	Realisasi	% Capaian	% Kenaikan 2023-2024	Target 2024	% Capaian thd target 2024
-	-	-	-	-	-	-	-	82	-

Nilai Kinerja Anggaran Loka Riset Perikanan Tuna dihitung tahunan, sehingga sampai dengan Triwulan I Tahun 2024 belum dapat dinilai.

9) IKM Kesembilan: Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lainnya LRPT (%)

IKM ini didefinisikan Layanan dukungan manajemen merupakan pelaksanaan kegiatan yang melibatkan proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan untuk mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi Pusat Riset Perikanan berupa penyusunan kebijakan teknis, rencana, program, pelaksanaan, serta pemantauan, evaluasi, dan pelaporan riset dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang perikanan. Dokumen layanan dukungan manajemen dihasilkan dari kegiatan penyusunan kebijakan teknis, perencanaan, kerjasama, pemantauan, evaluasi, pelaporan, pengelolaan data, diseminasi, publikasi, keuangan, pengelolaan aset, kepegawaian, dll.

Teknik menghitungnya yaitu Jumlah target dokumen hasil layanan dukungan manajemen internal (buah) adalah jumlah dokumen hasil layanan yang direncanakan berdasarkan kegiatan dukungan manajemen yang dilaksanakan pada tahun berjalan. Jumlah realisasi dokumen hasil layanan dukungan manajemen internal (buah) adalah jumlah dokumen hasil layanan yang telah disusun dan diketahui pimpinan (di ttd) sebagai hasil pelaksanaan kegiatan dukungan manajemen pada tahun berjalan. Dokumen hasil layanan dapat berupa laporan, matrik, screen shoot aplikasi yang bukan merupakan bukti capaian IKM lain. Persentase dokumen layanan manajemen yang tersedia / dibandingkan total dokumen layanan manajemen yang ditargetkan. IKM ini menggunakan klasifikasi *maximize*, dimana capaian yang diharapkan adalah melebihi target yang ditetapkan.

Tabel 16. Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lainnya LRPT (%)

Sasaran Strategis 1. Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker									
IKM-9. Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lainnya LRPT (%)									
Realisasi Triwulan I				2024				Renstra/Reviu Renstra LRPT 2020-2024	
2020	2021	2022	2023	Target	Realisasi	% Capaian	% Kenaikan 2023-2024	Target 2024	% Capaian thd target 2024
-	100	100	100	100	100,00	100,00	0	100	-

Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lainnya LRPT dihitung tiap triwulan, sehingga sampai dengan periode Triwulan I Tahun 2024 dengan target sebesar 100 telah tercapai dengan nilai 100 dan persentase capaiannya sebesar 100%. Tidak terdapat kenaikan capaian persentase dukungan manajemen teknis dan kegiatan strategis lainnya LRPT bila dibandingkan capaian tahun 2021, 2022 dan 2023. Apabila dibandingkan dengan target Renstra LRPT tahun 2024 telah tercapai 100,00%. Kegiatan yang mendukung keberhasilan pencapaian persentase dukungan manajemen teknis dan kegiatan strategi lainnya LRPT Triwulan I Tahun 2024 yaitu adanya komitmen tinggi dari Kepala LRPT untuk mencapai target yang telah ditetapkan serta koordinasi yang intensif dengan penanggungjawab IKU untuk menyajikan bukti

dukung capaian IKU berupa Laporan Bulanan LRPT secara rutin dari kegiatan layanan dukung manajemen internal.

Target persentase dukung manajemen teknis dan kegiatan strategis lainnya LRPT pada Triwulan I Tahun 2024 sebesar 100% sama dengan target TA. 2021,2022 dan 2023. Adapun perbandingan target dan realisasi IKU Persentase dukung manajemen teknis dan kegiatan strategi lainnya LRPT dengan capaian satker lain lingkup Pusrisikan yaitu 100%. Berikut capaian Indikator Persentase Dukung Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lainnya LRPT satker lingkup Pusrisikan pada tahun 2024:

Tabel 17. Capaian Indikator DUKMAN Satker Lingkup Pusrisikan Triwulan I Tahun 2024

No	Unit Kerja	Target	Capaian	%
1	Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan	100	100	100
2	Balai Riset Perikanan Perairan Umum dan Penyuluhan Perikanan	100	100	100
3	Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan	100	100	100
4	Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan	100	100	100
5	Balai Riset Perikanan Laut	100	100	100
6	Balai Riset Pemulihan Sumber Daya Ikan	100	100	100
7	Balai Riset Budidaya Ikan Hias	100	100	100
8	Balai Riset Pemuliaan Ikan	100	100	100
9	Loka Riset Perikanan Tuna	100	100	100
10	Loka Riset Budidaya Rumput Laut	100	100	100
11	Loka Riset Mekanisasi Pengolahan Hasil Perikanan	100	100	100

Anggaran yang mendukung IKK ini adalah RO Layanan Dukung Manajemen Internal dengan anggaran sebesar Rp 105.300.000,- dan telah terealisasi sebesar Rp 9.383.965,- (8,91%). Jika dibandingkan dengan persentase capaian IKK ini sebesar 100% maka terdapat efisiensi anggaran sebesar 91,09%.

Kegiatan yang mendukung tercapainya indikator ini yaitu telah terlaksananya seluruh kegiatan manajerial yang kemudian diarsipkan dengan baik terhadap hasil-hasil yang dikerjakan berupa dokumentasi baik berupa dokumen maupun laporan yang bisa dijadikan data dukung tercapainya IK seperti laporan mingguan, laporan bulanan, laporan teknis kegiatan manajerial lingkup Tata Operasional, Tata Usaha dan Pelayanan Teknis, serta laporan pelaksanaan program dan kegiatan tahunan.

Faktor yang mendukung pencapaian indikator ini yaitu terlaksananya monitoring dan evaluasi setiap pelaksanaan kegiatannya serta peran aktif dari masing-masing pegawai untuk mendokumentasikan dan melaporkan kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan.

10) IKM Kesepuluh: Sarana dan Prasarana LRPT yang ditingkatkan kapasitasnya (Unit)

IKM Sarana dan Prasarana Loka Riset Perikanan Tuna yang ditingkatkan kapasitasnya merupakan IKM baru pada tahun 2024 dan didefinisikan sebagai:

- Peningkatan kapasitas sarana dan prasarana yang berbentuk pengadaan fisik/belanja modal atau ruang lingkup yang dilaksanakan oleh satuan kerja Loka Riset Perikanan Tuna;
- Peningkatan kapasitas sarana dan prasarana berupa penambahan fasilitas untuk pemenuhan sarana dan prasarana perkantoran baik itu pengadaan bangunan dan peralatan.

Tabel 18. Sarana dan Prasarana LRPT yang ditingkatkan kapasitasnya (Unit)

Sasaran Strategis 1. Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker									
IKM-10 Sarana dan Prasarana LRPT yang ditingkatkan kapasitasnya (Unit)									
Realisasi Triwulan I				2024				Renstra/Reviu Renstra LRPT 2020-2024	
2020	2021	2022	2023	Target	Realisasi	% Capaian	% Kenaikan 2023-2024	Target 2024	% Capaian thd target 2024
-	-	-	1	-	-	-	-	1	-

IKM Sarana dan Prasarana LRPT yang ditingkatkan kapasitasnya dihitung tahunan, sehingga sampai dengan Triwulan I Tahun 2024 belum dapat dinilai.

3.3 Realisasi Anggaran Tahun 2024

Pagu anggaran Loka Riset Perikanan Tuna pada penetapan Tapja 2024 adalah sebesar Rp 6,612,506,000,-. total serapan anggaran Loka Riset Perikanan Tuna sampai dengan akhir periode Triwulan I Tahun 2024 adalah Rp 847,544,506,- (12,82%) dari total pagu anggaran DIPA dengan rincian per kelompok pengeluaran disajikan pada Tabel 25 dan Tabel 26. Realisasi anggaran LRPT Triwulan I Tahun 2024 mencapai sebesar 12,82% dengan rincian belanja pegawai sebesar 21,10%, belanja barang sebesar 15,57% dan belanja modal sebesar 0% lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 19 sampai dengan Tabel 22.

Tabel 19. Realisasi Anggaran LRPT berdasarkan rincian per jenis belanja

No.	Kegiatan	Pagu (Rp)	Target (Rp)	Target (%)	Realisasi (Rp)	Realisasi (%)
1	Belanja Pegawai	1.777.647.000	271.115.190	15,25	375.162.203	21,10
2	Belanja Barang	3.034.859.000	530.051.468	17,47	472.382.303	15,57
3	Belanja Modal	1.800.000.000	0	0	0	0
Total		6.612.506.000	801.166.658	12,12	847.544.506	12,82

Tabel 20. Realisasi Anggaran LRPT jenis RO pada Triwulan I Tahun 2024

No	Kegiatan / RO	PAGU (Rp)	Realisasi s.d Triwulan I 2024		
			Rp	%	Fisik (%)
1	Layanan Dukungan Manajemen Internal	4.656.879.000	830.741.223	17,97	17,97
2	Layanan Sarana dan Prasarana Internal	1.800.000.00	0	0	0
3	Layanan Manajemen SDM Internal	44.570.000	0	0	0
4	Layanan Manajemen Kinerja Internal	111.057.000	16.803.283	27,55	27,55
TOTAL		6.612.506.000	847.544.506	12,82	12,82

Tabel 21. Realisasi Anggaran LRPT Per Sasaran Kegiatan Tahun 2024

No	Sasaran Strategis	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	%
1.	Tatakelola pemerintahan yang baik lingkup LRPT	4.764.171.000	847.544.506	12,82
Jumlah Total Anggaran :		6.612.506.000	847.544.506	12,82

Tabel 22. Realisasi Anggaran LRPT Per Indikator Kinerja (IKM) Triwulan I Tahun 2024

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Alokasi Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	%
1 Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker	1 Batas Tertinggi Nilai Temuan Laporan Hasil Pemeriksaan BPK-RI atas LK LRPT (%)	69.986.000	8.846.778	12,64
	2 Indeks Profesionalitas ASN LRPT (Indeks)	44.570.000	0	0
	3 Penilaian Mandiri SAKIP Loka Riset Perikanan Tuna (Nilai)	1.211.000	0	0
	4 Nilai Rekonsiliasi Kinerja Loka Riset Perikanan Tuna (Nilai)	38.860.000	7.956.505	20,47
	5 Persentase Unit Kerja LRPT yang Menerapkan Manajemen Pengetahuan Terstandar (%)	1.800.000	0	0
	6 Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja LRPT (%)	20.939.000	9.124.600	43,58
	7 Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran LRPT (Nilai)	4.528.840.000	812.232.658	17,93

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Alokasi Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	%
	8 Nilai Kinerja Anggaran LRPT (Nilai)	1.000.000	0	0
	9 Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lainnya LRPT (%)	105.300.000	9.383.965	8,91
	10 Sarana dan Prasarana LRPT yang ditingkatkan kapasitasnya (Unit)	1.800.000.000	0	0
Jumlah Total Anggaran		6.612.506.000	847.544.506	12,82

Berdasarkan Tabel 25 sampai dengan 28 di atas diperoleh kesimpulan bahwa tidak terdapat permasalahan dimana deviasi antara target dan realisasi pencapaian realisasi anggaran. Secara umum kinerja Loka Riset Perikanan Tuna Tahun 2024 telah dilaksanakan dan capaian kinerja yang dihasil tercapai secara optimal. Namun demikian secara teknis masih perlu dilakukan optimalisasi pelaksanaan kegiatan.

3.4 Efisiensi Anggaran dan Alokasi Sumber Daya LRPT

LRPT sebagai organisasi sektor publik dituntut untuk memperhatikan *value for money* dalam menjalankan aktivitasnya. Tujuan yang dikehendaki masyarakat mencakup pertanggungjawaban mengenai pelaksanaan yaitu ekonomis dalam pengadaan dan alokasi sumber daya, efisien dalam penggunaan sumber daya dalam arti penggunaannya diminimalkan dan hasilnya dimaksimalkan, serta efektif dalam arti mencapai tujuan dan sasaran (*maximizing benefits and minimizing costs*), serta efektif (berhasil guna) dalam arti mencapai tujuan dan sasaran.

Tabel 23. Perhitungan Efisiensi Anggaran LRPT Triwulan I 2024

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target 2024	Target Triwulan I 2024	Realisasi	(%)	RO Pendukung	Alokasi Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	(%)	Efisiensi (%)
1 Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker	1 Batas Tertinggi Nilai Temuan Laporan Hasil Pemeriksaan BPK-RI atas LK LRPT (%)	≤0,5	0	0	0	Layanan Manajemen Keuangan - Pelayanan Keuangan Riset Perikanan : 1. Penyelenggaraan Administrasi dan Pelaporan Keuangan	69.986.000	8.846.778	12,64	87,36
	2 Indeks Profesionalitas ASN LRPT (Indeks)	84	0	0	0	Layanan Manajemen SDM - Pelayanan Perencanaan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Aparatur Riset Perikanan : 1. Pemberkasan Kenaikan Pangkat PNS 2. Penyelenggaraan Administrasi Kepegawaian 3. Peningkatan Kompetensi SDM - Pelayanan Jabatan Fungsional Riset Perikanan : 1. Penyelenggaraan Administrasi Jabatan Fungsional	44.570.000	0	0	0
	3 Penilaian Mandiri SAKIP Loka Riset Perikanan Tuna (Nilai)	80	0	0	0	Layanan Pemantauan dan Evaluasi - Pelayanan Monitoring dan Evaluasi Riset Perikanan (Penilaian SAKIP Riset Perikanan)	1.211.000	0	0	0

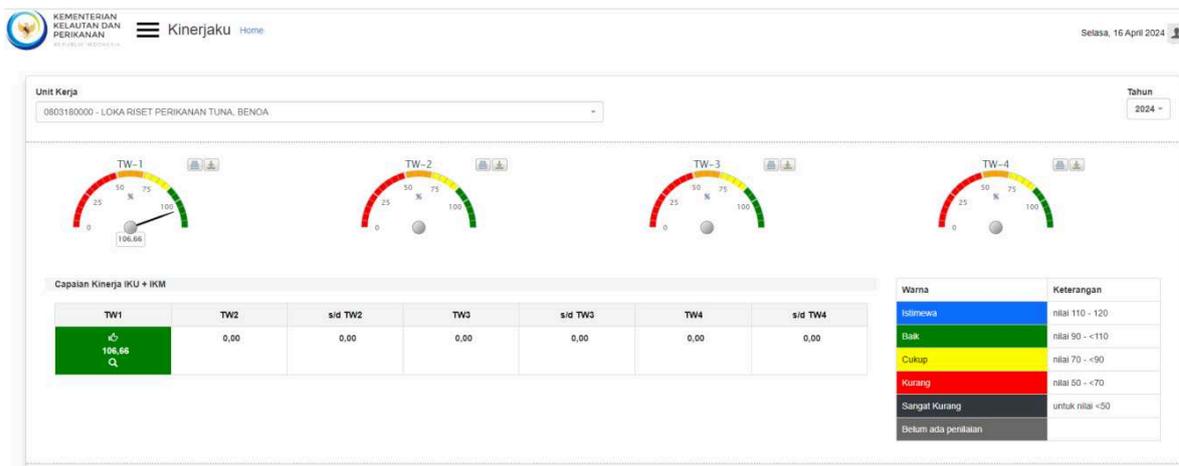
Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target 2024	Target Triwulan I 2024	Realisasi	(%)	RO Pendukung	Alokasi Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	(%)	Efisiensi (%)	
	4	Nilai Rekonsiliasi Kinerja Loka Riset Perikanan Tuna (Nilai)	94	0	0	0	Layanan Perencanaan dan Penganggaran - Pelayanan Perencanaan dan Penganggaran Internal Riset Perikanan : 1. Penyusunan Dokumen Perencanaan Kegiatan 2. Penyusunan Dokumen Perencanaan Anggaran	38.860.000	7.956.505	20,47	79,53
	5	Persentase Unit Kerja LRPT yang Menerapkan Manajemen Pengetahuan Terstandar (%)	94	80	133,33	120	Layanan Hubungan Masyarakat - Pelayanan Kehumasan Riset Perikanan - Pelayanan Informasi Publik Riset Perikanan	1.800.000	0	0	0
	6	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja LRPT (%)	82	82	82	100	Layanan BMN - Pelayanan Pengelolaan Barang Milik Negara (BMN) Riset Perikanan (Tindak Lanjut Hasil Reviu)	20.939.000	9.124.600	43,58	56,42
	7	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran LRPT (Nilai)	93,76	0	0	0	Layanan Perkantoran - Gaji dan Tunjangan - Operasional dan Pemeliharaan Kantor (Penyusunan dan Revisi Anggaran)	4.528.840.000	812.232.658	17,93	82,07
	8	Nilai Kinerja Anggaran LRPT (Nilai)	82	0	0	0	Layanan Pemantauan dan Evaluasi - Pelayanan Pelaporan Kinerja Riset Perikanan (Monev dan Capaian Kinerja)	1.000.000	0	0	0

Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja	Target 2024	Target Triwulan I 2024	Realisasi	(%)	RO Pendukung	Alokasi Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	(%)	Efisiensi (%)
	9	Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lainnya LRPT (%)	100	100	100	100	- Layanan Dukungan Manajemen Internal - Layanan Umum - Pelayanan Tata Usaha dan Kerumahtanggaan Riset Perikanan	105.300.000	9.383.965	8,91	91,09
	10	Sarana dan Prasarana LRPT yang ditingkatkan kapasitasnya (Unit)	1	0	0	0	- Layanan Sarana dan Prasarana Internal - Layanan Sarana Internal - Peralatan Fasilitas Perkantoran Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan	1.800.000.000	0	0	0
Jumlah Total Anggaran						106,66		6.612.506.000	847.544.506	12,82	87,18

IV. PENUTUP

4.1. Kesimpulan

Loka Riset Perikanan Tuna (LRPT) merupakan salah satu Satker Pusat Riset Perikanan. LRPT telah menetapkan target kinerja pada Tahun 2024 yang tertuang dalam Penetapan Kinerja yang ditandatangani oleh Kepala LRPT dengan Kepala Pusrisikan. Total keseluruhan Indikator Kinerja Manajerial (IKM) yang dilaksanakan LRPT pada Tahun 2024 berjumlah 10 (sepuluh) IKM. Berdasarkan hasil pencapaian masing-masing IKM selama periode Triwulan I Tahun 2024 LRPT telah mencapai target kinerja dengan baik. Pengukuran capaian kinerja Loka Riset Perikanan Tuna Triwulan I Tahun 2024 dilakukan dengan cara membandingkan antara target (rencana) dan realisasi indikator kinerja manajerial (*key performance indicator*, disingkat KPI) pada masing-masing perspektif. Pencatatan dan pengukuran kinerja dilakukan dengan bantuan perangkat lunak berbasis *Logical Framework Analysis* (LFA) dari Kementerian Kelautan Perikanan, yaitu Aplikasi Kinerjaku pada laman <http://kinerjaku.kkp.go.id>. Dari hasil pengukuran kinerja tersebut, diperoleh data capaian kinerja Loka Riset Perikanan Tuna di tingkat korporat Triwulan I Tahun 2024 sebesar **106,66%** sebagaimana pengukuran Kinerja pada aplikasi Kinerjaku sebagai berikut:



Gambar 8. Hasil Pengukuran Kinerjaku

Selama periode Triwulan I Tahun 2024, dari 10 (sepuluh) target IKM LRPT yang dinilai, terdapat 3 (tiga) IKM berstatus hijau, sisanya akan diukur pada triwulan selanjutnya. Rincian target dan realisasi dari 3 (tiga) IKM tersebut adalah :

1. Persentase Unit Kerja LRPT yang Menerapkan Manajemen Pengetahuan Terstandar (%) dengan target sebesar 80 dan terealisasi sebesar 133,33 sehingga presentase capaiannya sebesar 120%.
2. Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja LRPT (%) dengan target sebesar 82 dan terealisasi sebesar 82 sehingga presentase capaiannya sebesar 100%.
3. Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lainnya LRPT (%) dengan target sebesar 100 dan terealisasi sebesar 100 sehingga presentase capaiannya sebesar 100%.

Matriks Capaian IKM Loka Riset Perikanan Tuna Triwulan I Tahun 2024 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 24. Matriks Capaian IKM LRPT Triwulan I Tahun 2024

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja		Target Tahun 2024	Target Triwulan I 2024	Realisasi	%
1	Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker	1	Batas Tertinggi Nilai Temuan Laporan Hasil Pemeriksaan BPK-RI atas LK LRPT (%)	≤0,5	-	-	-
		2	Indeks Profesionalitas ASN LRPT (Indeks)	84	-	-	-
		3	Penilaian Mandiri SAKIP Loka Riset Perikanan Tuna (Nilai)	80	-	-	-
		4	Nilai Rekonsiliasi Kinerja Loka Riset Perikanan Tuna (Nilai)	94	-	-	-
		5	Persentase Unit Kerja LRPT yang Menerapkan Manajemen Pengetahuan Terstandar (%)	94	80	133,33	120
		6	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja LRPT (%)	82	82	82	100
		7	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran LRPT (Nilai)	93,76	-	-	-
		8	Nilai Kinerja Anggaran LRPT (Nilai)	82	-	-	-
		9	Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lainnya LRPT (%)	100	100	100	100
		10	Sarana dan Prasarana LRPT yang ditingkatkan kapasitasnya (Unit)	1	-	-	-

4.2. Permasalahan dan Rekomendasi

Secara umum kinerja Loka Riset Perikanan Tuna cukup baik, namun demikian dalam rangka peningkatan kinerja perlu dilakukan perhatian terhadap hal-hal seperti IKM dengan Target Kinerja Tahunan. Indikator Kinerja Manajerial yang memiliki target tahunan tetap harus dimonitor perkembangan pelaksanaan kegiatan, memantau pelaksanaan kegiatan yang menghasilkan output IKM di setiap bagian, serta memonitoring dan mengevaluasi progress kinerja output setiap bulannya agar pelaksanaan IKM dapat terealisasi sesuai target yang telah ditetapkan. Penanggung jawab IKM agar memastikan bahwa capaian akhir tahun dapat dicapai dengan baik sesuai target yang telah ditetapkan.

Terdapat Permasalahan pada Penyelenggaraan Kegiatan Loka Riset Perikanan Tuna pada Tahun 2024. Terdapat Permasalahan pada Penyelenggaraan Kegiatan Loka Riset Perikanan Tuna pada Triwulan I 2024 yaitu pencairan dana Uang Persediaan (UP). Tindak lanjut kendala tersebut sudah dilaksanakan dengan berkoordinasi dengan pihak BNI dan KPPN.

Secara umum kinerja Loka Riset Perikanan Tuna cukup baik, namun demikian dalam rangka peningkatan kinerja perlu dilakukan perhatian terhadap hal-hal seperti IKM dengan Target Kinerja Tahunan. Indikator Kinerja Manajerial yang memiliki target tahunan tetap harus dimonitor perkembangan pelaksanaan kegiatan, memantau pelaksanaan kegiatan yang menghasilkan output IKM di setiap bagian, serta memonitoring dan mengevaluasi progress kinerja output setiap bulannya agar pelaksanaan IKM dapat terealisasi sesuai target yang telah ditetapkan. Penanggung jawab IKM agar memastikan bahwa capaian akhir tahun dapat dicapai dengan baik sesuai target yang telah ditetapkan. Terdapat capaian indikator lebih dari 120 % agar dilakukan penyesuaian target pada perencanaan tahun berikutnya.

Dalam rangka akuntabilitas atas capaian IKU, kegiatan verifikasi perlu dilakukan secara berkala guna memastikan bahwa capaian yang diklaim sesuai bukti dukung yang ada. Disamping itu, verifikasi penting dilaksanakan agar pengukuran dan pelaporan kinerja dapat menyajikan data yang akuntabel dan bisa dipertanggungjawabkan.



Dengan disusunnya Laporan Kinerja ini diharapkan dapat memberikan informasi secara transparan dan akurat baik kepada pimpinan maupun seluruh pihak yang terkait dengan tugas dan fungsi Loka Riset Perikanan Tuna, sehingga dapat menjadi bahan evaluasi untuk peningkatan pengelolaan kinerja pada triwulan berikutnya dan memberikan umpan balik guna peningkatan kinerja dalam rangka lebih memberikan manfaat kepada masyarakat maupun kepada berbagai pihak yang berkepentingan.



LAMPIRAN

Lampiran 1. Perjanjian Kinerja Loka Riset Perikanan Tuna Tahun 2024 awal (2 Januari 2024)



KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN PERIKANAN

JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16
JAKARTA 10110 KOTAK POS 4130 JKP 10041
TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3513287
LAMAM www.kkp.go.id

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024 LOKA RISET PERIKANAN TUNA

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Ni Nyoman Siti Mardiani Satria**
Jabatan : Kepala Loka Riset Perikanan Tuna

Selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : **Yayan Hikmayani**
Jabatan : Kepala Pusat Riset Perikanan

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 2 Januari 2024

PIHAK KEDUA
Kepala Pusat Riset Perikanan

PIHAK PERTAMA
Kepala Loka Riset Perikanan Tuna

Yayan Hikmayani

Ni Nyoman Siti Mardiani Satria

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
LOKA RISET PERIKANAN TUNA**

Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja Kegiatan	Target
1.	Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker	1. Batas Tertinggi Nilai Temuan Laporan Hasil Pemeriksaan BPK-RI atas LK LRPT (%)	≤0,5
		2. Indeks Profesionalitas ASN LRPT (Indeks)	84
		3. Penilaian Mandiri SAKIP LRPT (Nilai)	80
		4. Nilai Rekonsiliasi Kinerja LRPT (Nilai)	94
		5. Persentase Unit Kerja LRPT yang Menerapkan Manajemen Pengetahuan Terstandar (%)	94
		6. Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja LRPT (%)	82
		7. Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran LRPT (Nilai)	93,76
		8. Nilai Kinerja Anggaran LRPT (Nilai)	82
		9. Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lainnya LRPT (%)	100
		10. Sarana dan Prasarana LRPT yang ditingkatkan kapasitasnya (Unit)	1

Data Anggaran :

NO.	KEGIATAN	ANGGARAN (Rp.)
1.	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan	6.612.506.000
Total Anggaran Loka Riset Perikanan Tuna Tahun 2024		6.612.506.000

Jakarta, 2 Januari 2024

PIHAK KEDUA
Kepala Pusat Riset Perikanan

PIHAK PERTAMA
Kepala Loka Riset Perikanan Tuna



Yayan Hikmayani



Ni Nyoman Siti Mardiani Satria

Lampiran 2. Nilai NPSS Loka Riset Perikanan Tuna (Kinerjaku)

KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN e-Kinerja Home Senin, 22 April 2024

Unit Kerja: LOKA RISET PERIKANAN TUNA, BENOA
Skor Kinerja: 106.66

Kode	Sasaran/Indikator Kinerja	Satuan	Polri/aksi	Perhitungan	Target 2024	Target Maret	Capaian Maret	%	Target April Maret	Capaian April Maret	%	Tgl Input
S.01	Tersenyainya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Sektar						106.66			106.66		
IKS.01	Batas Tertinggi Nilai Temuan Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) atau LK LRPT (%)	%	Minimize	Nilai Positif Akhir	0.00	0.00			0.00	0.00		15-Apr-2024 12:42
IKS.02	Indeks Profesionalitas ASN LRPT (Indeks)	Indeks	Maximize	Nilai Positif Akhir	94.00	0.00			0.00	0.00		15-Apr-2024 12:42
IKS.03	Pemilihan Mandat SAHP Loka Riset Perikanan Tuna (Nilai)	Nilai	Maximize	Nilai Positif Akhir	00.00	0.00			0.00	0.00		15-Apr-2024 12:42
IKS.04	Nilai Rekomendasi Kinerja Loka Riset Perikanan Tuna (Nilai)	Nilai	Maximize	Nilai Positif Akhir	94.00	0.00			0.00	0.00		15-Apr-2024 12:42
IKS.05	Persentase Unit Kerja LRPT yang Menerapkan Manajemen Pengetahuan Terstandar (%)	%	Maximize	Nilai Positif Akhir	94.00	00.00	133.33	139.00	00.00	133.33	139.00	15-Apr-2024 12:42
IKS.06	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perubahan Kinerja LRPT (%)	%	Maximize	Nilai Positif Akhir	82.00	82.00	82.00	100.00	82.00	82.00	100.00	15-Apr-2024 12:42
IKS.07	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran LRPT (Nilai)	Nilai	Maximize	Nilai Positif Akhir	93.76	0.00			0.00	0.00		15-Apr-2024 12:42
IKS.08	Nilai Kinerja Anggaran LRPT (Nilai)	Nilai	Maximize	Nilai Positif Akhir	92.00	0.00			0.00	0.00		15-Apr-2024 12:42
IKS.09	Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lainnya LRPT (%)	%	Maximize	Nilai Positif Akhir	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	15-Apr-2024 12:42
IKS.10	Salas dan Proforma LRPT yang ditayangkan kepublikasi (%)	Unit	Maximize	Nilai Positif Akhir	1.00	0.00			0.00	0.00		15-Apr-2024 12:42

Lampiran 3. SK Tim Pengelolaan Kinerja Loka Riset Perikanan Tuna Tahun 2024



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN
SUMBER DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN PERIKANAN
LOKA RISET PERIKANAN TUNA**

JALAN MERTASARI NO.140, SIDAKARYA, DENPASAR SELATAN, BALI 80224
TELEPON (0361) 726201, FAKSIMILE (0361) 8497447
LAMAN www.kkp.go.id SUREL lrpt@kkp.go.id

KEPUTUSAN
KEPALA LOKA RISET PERIKANAN TUNA
NOMOR : KEP-22/LRPT/RC.221/I/2024
TENTANG
TIM TEKNIS TATA KELOLA KINERJA
LOKA RISET PERIKANAN TUNA
TAHUN ANGGARAN 2024

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

KEPALA LOKA RISET PERIKANAN TUNA

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka meningkatkan kualitas pelaksanaan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) di Loka Riset Perikanan Tuna, perlu membentuk tim teknis tata kelola kinerja di lingkungan Loka Riset Perikanan Tuna;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam butir a perlu menetapkan Keputusan Kepala Loka Riset Perikanan Tuna Tahun Anggaran 2024.
- Mengingat 1. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2006 Tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 25, Tambahan Lembaran Republik Indonesia Nomor 4614) ;
2. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 45 Tahun 2013 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 103, Tambahan Lembaran Negara Republik

Indonesia Nomor.....

Indonesia Nomor 5423) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 50 Tahun 2018 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 45 Tahun 2013 tentang Tata Cara Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 229, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6267);

3. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 80);
4. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 68 Tahun 2019 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 203) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2021 tentang Perubahan Atas Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 68 Tahun 2019 tentang Organisasi Kementerian Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 106);
5. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 2023 tentang Kementerian Kelautan dan Perikanan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 89);
6. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 80);
7. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor 17/PERMEN-KP/2020 tentang Rencana

Strategis Kementerian.....

- Strategis Kementerian Kelautan dan Perikanan Tahun 2020 – 2024 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 699);
8. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 35 Tahun 2023 Tentang Pengelolaan Kinerja Organisasi di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 855);
 9. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor 83/PERMEN-KP/2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Loka Riset Perikanan Tuna (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1704);
 10. Surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Petikan Loka Riset Perikanan Tuna Tahun Anggaran 2024 Nomor SP DIPA-032.12.2.403826/2024 tanggal 15 Desember 2023;
 11. Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian/Lembaga (RKA-KL) Loka Riset Perikanan Tuna Tahun Anggaran 2024.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : KEPUTUSAN KEPALA LOKA RISET PERIKANAN TUNA TENTANG TIM TEKNIS TATA KELOLA KINERJA PADA SATUAN KERJA LOKA RISET PERIKANAN TUNA TAHUN 2024;

KESATU : Membentuk Tim Teknis Tata Kelola Kinerja Loka Riset Perikanan Tuna (LRPT) Tahun 2024 yang terdiri dari Penanggung Jawab dan Pelaksana dengan susunan keanggotaan sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan Kepala Loka ini;

KEDUA.....

KEDUA : Tim Teknis Tata Kelola Kinerja Loka Riset Perikanan Tuna Tahun 2024 sebagaimana dimaksud diktum KESATU mempunyai tugas :

a. Penanggung Jawab :
Bertanggung jawab terhadap pelaksanaan pengelolaan kinerja Loka Riset Perikanan Tuna;

b. Pelaksana:

1. Ketua :

Memimpin Tim Pengelolaan Loka Riset Perikanan Tuna dalam melaksanakan perencanaan kinerja, pengukuran kinerja, pelaporan kinerja, evaluasi kinerja dan verifikasi kinerja di lingkungan Loka Riset Perikanan Tuna;

2. Manajer Kinerja :

Mengkoordinasikan pelaksanaan perencanaan kinerja, pengukuran kinerja, pelaporan kinerja, evaluasi kinerja dan verifikasi kinerja di lingkungan unit yang bersangkutan untuk memastikan pengelolaan kinerja berjalan sesuai ketentuan.

3. Anggota Tim Perencanaan Kinerja,

memastikan bahwa :

a. Dokumen Rencana Strategis (Renstra) dan Rencana Kinerja Tahunan (RKT) telah tersusun dan memuat ;

1) Visi, misi dan program;

2) Tujuan yang berorientasi hasil, indikator kinerja tujuan dan target;

3) Sasaran yang.....

3) Sasaran yang berorientasi hasil, indikator

kinerja sasaran dan target tahunan; dan

4) Indikator Kinerja Utama (IKU).

b. Indikator Kinerja :

1) Digunakan sebagai ukuran kinerja secara formal;

2) Indikator kinerja level III telah selaras dengan IKU Badan Riset dan Sumberdaya Manusia Kelautan dan Perikanan;

3) Indikator kinerja memenuhi kriteria SMART-C; dan

4) Ditetapkan dengan keputusan Loka Riset Perikanan Tuna.

c. Dokumen kontrak kinerja :

1) Perjanjian Kinerja (PK) :

(a) tersusun dan selaras dengan dokumen RENSTRA dan PK atasannya;

(b) memuat target kinerja, digunakan untuk mengukur keberhasilan; dan

(c) dilengkapi dengan matrik cascading untuk pedoman penyusunan PK level dibawahnya.

2) Peta Strategi;

3) Rincian Target.....

- 3) Rincian Target IKU secara bulanan/triwulan/semesteran/tahunan yang memuat metode perhitungan masing-masing IKU; dan
- 4) Inisiatif Strategi /Rencana Aksi atas Perjanjian Kinerja.
- d. Rencana aksi atas kinerja telah tersusun dan dimanfaatkan dalam pengarahannya dan pengorganisasian kegiatan;
- e. Seluruh sasaran strategi, indikator kinerja, target dan rencana aksi diinput ke dalam sistem aplikasi pengelolaan kinerja; dan
- f. Mengkoordinasikan penyusunan dokumen perencanaan kinerja secara berjenjang pada unit organisasi masing-masing.
4. Anggota Tim Pengukuran Kinerja/Pelaporan Kinerja/Evaluasi Kinerja/Verifikasi :
- a. Menyusun pedoman/mechanisme pengumpulan dan pengukuran data kinerja;
- b. Melaksanakan pengukuran capaian IKU dan rencana aksi secara berjenjang dan berkala (bulanan / triwulan / semesteran / tahunan)
- c. Memastikan seluruh hasil pengukuran capaian IKU dan rencana aksi diinput ke dalam sistem aplikasi pengelolaan kinerja;
- d. Mengkoordinasikan proses pengukuran kinerja secara berjenjang pada unit organisasi masing-masing;
- e. Mengkoordinasikan penyusunan Laporan Kinerja (LK) secara berkala (bulanan/ triwulan/ semesteran/ tahunan);
- f. Memastikan bahwa format dan substansi LKj telah disusun berdasarkan ketentuan yang berlaku;
- g. Memastikan LKj.....*19*

- g. Memastikan LKj yang disusun telah dilengkapi dengan bukti/data pendukung yang cukup dan memenuhi unsur keterandalan;
- h. Memastikan LKj yang telah disusun, disampaikan tepat waktu dan di upload ke dalam website resmi;
- i. Mengkoordinasikan proses pelaporan kinerja secara berjenjang pada unit organisasi masing-masing;
- j. Melakukan evaluasi dan analisa atas hasil pengukuran dan pelaporan kinerja;
- k. Menyusun laporan nilai evaluasi program yang dilengkapi dengan rekomendasi dan alternatif perbaikan untuk perencanaan, pengendalian dan peningkatan kinerja selanjutnya;
- l. Melakukan evaluasi proses pengelolaan kinerja secara keseluruhan (SAKIP) pada unit kerja masing-masing sesuai ketentuan yang berlaku;
- m. Menyampaikan hasil evaluasi kepada pihak yang berkepentingan; Mengkoordinasikan proses evaluasi kinerja secara berjenjang pada unit organisasi masing-masing;
- n. Melakukan verifikasi data, informasi dan dokumen hasil perencanaan kinerja;
- o. Melakukan verifikasi data, informasi dan dokumen hasil pengukuran kinerja;
- p. Melakukan verifikasi data, informasi dan dokumen hasil pelaporan kinerja;
- q. Memastikan seluruh softcopy data, informasi dan dokumen hasil perencanaan, pengukuran dan pelaporan kinerja serta dokumen lainnya yang diperlukan disampaikan pada sistem dokumentasi online; dan

f. Mengkoordinasikan proses.....

r. Mengkoordinasikan proses verifikasi kinerja secara berjenjang pada unit organisasi masing-masing.

5. Anggota Tim Kinerja Pegawai :

- a. Menyelaraskan indikator kinerja pegawai dengan indikator kinerja organisasi;
- b. Mengkoordinasikan penyusunan Sasaran Kerja Pegawai yang telah menggambarkan hubungan antara kinerja organisasi dengan sasaran kinerja pegawai;
- c. Memastikan adanya integrasi sistem pengelolaan kinerja pegawai dengan sistem pengelolaan kinerja organisasi;
- d. Memastikan penerapan penghargaan dan sanksi (reward and punishment) berbasis kinerja pada setiap pegawai berdasarkan ketentuan yang berlaku; dan
- e. Mengkoordinasikan proses perencanaan, pengukuran, pelaporan, dan evaluasi kinerja pegawai secara berjenjang dan berkala pada unit organisasi masing-masing.

KETIGA : Tim Teknis Tata Kelola Kinerja Loka Riset Perikanan Tuna Tahun 2024 sebagaimana dimaksud diktum KESATU dalam melaksanakan tugas dapat melibatkan narasumber/ pakar/ praktisi/ tenaga ahli/ konsultan untuk memperkaya informasi dan teknologi aplikasi sesuai dengan kebutuhan;

KEEMPAT : Tim Teknis Tata Kelola Kinerja Loka Riset Perikanan Tuna Tahun 2024 sebagaimana dimaksud diktum KESATU dalam melaksanakan tugas bertanggung jawab dan menyampaikan laporan kepada Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan;

KELIMA.....

- KELIMA : Masa kerja Tim Teknis Tata Kelola Kinerja LRPT Tahun 2024 sebagaimana dimaksud diktum KESATU, adalah 1 (satu) tahun dan ditetapkan oleh Kepala Loka Riset Perikanan Tuna;
- KEENAM : Biaya yang timbul sebagai akibat ditetapkannya Keputusan ini dibebankan pada Surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Petikan Loka Riset Perikanan Tuna Tahun Anggaran 2024 Nomor SP DIPA-032.12.2.403826/2024 tanggal 15 Desember 2023;
- KETUJUH : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan berlaku hingga 31 Desember 2024, dengan ketentuan apabila ternyata di kemudian hari terdapat kekeliruan dalam penetapannya, maka akan diadakan perubahan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Denpasar
pada tanggal 2 Januari 2024

Kepala Loka Riset Perikanan Tuna,



Nyoman Siti Mardiani Satria, S.Akt
NIP. 19820903 200701 2 002

Tembusan :

1. Sekretaris Jenderal Kementerian Kelautan dan Perikanan;
2. Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumberdaya Manusia Kelautan dan Perikanan;
3. Inspektur Jenderal Kementerian Kelautan dan Perikanan;
4. Kepala Pusat Riset Perikanan;
5. Kuasa Pengguna Anggaran Loka Riset Perikanan Tuna;
6. Bendahara Pengeluaran Loka Riset Perikanan Tuna;
7. Yang Bersangkutan.

Lampiran : Keputusan Kepala Loka Riset Perikanan Tuna Tahun Anggaran 2024
Nomor : KEP-22/LRPT/RC.221/I/2024
Tanggal : 2 Januari 2024
Perihal : Tim Pengelolaan Kinerja Loka Riset Perikanan Tuna Tahun Anggaran 2024

TIM TEKNIS TATA KELOLA KINERJA
LOKA RISET PERIKANAN TUNA
TAHUN ANGGARAN 2024

No.	Nama/Jabatan	Kedudukan Dalam Tim
1	Ni Nyoman Siti Mardiani Satria, S.Akt/ Kepala Loka Riset Perikanan Tuna	Penanggung Jawab
2	Noor Muhammad, S.Pi/ Pranata Hubungan Masyarakat Ahli Pertama/Plt. Kepala Urusan Umum	Ketua
3	Eka Karya Budi, S.Kom/ Perencana Ahli Pertama	Anggota
4	Suciadi Catur Nugroho, S.Pi., M.Sc/ Pengelola Monitoring dan Evaluasi	Anggota Tim Perencanaan Kinerja
5	Wahyu Widodo, S.Kom., M.T/ Pengelola Program dan Laporan	Anggota Tim Pengukuran Kinerja / Pelaporan Kinerja / Evaluasi Kinerja / Verifikasi
6	Ni Putu Eva Damayanti, S.Kel/ Pengelola Monitoring dan Evaluasi	Anggota Tim Pengukuran Kinerja / Pelaporan Kinerja / Evaluasi Kinerja / Verifikasi
7	I Made Yudhi Ariawan, A.Md/ Pranata SDM Aparatur Terampil	Anggota Tim Kinerja Kepegawaian

Ditetapkan di Denpasar
pada tanggal 2 Januari 2024

Kepala Loka Riset Perikanan Tuna,



Ni Nyoman Siti Mardiani Satria, S.Akt
NIP. 198209032007012002



LOKA RISET PERIKANAN TUNA
Jl. Mertasari No. 140, Br. Suwung Kangin, Sidakarya,
Denpasar Selatan, Bali, 80223
Telp. (0361) 726201
Fax. (0361) 8497447
www.lp2t.kkp.go.id